

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Henry Jusuf |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Denpasar Raya No. 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Vicky Ganda Saputra |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Taman Rasuna, T.17-12.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 4 Juni 2021 / 4 June 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Henry Jusuf




Vicky Ganda Saputra

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	31/12/2020 US\$	31/12/2019*) US\$	01/01/2019*) US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2h, 5	9.785.793	6.081.614	3.549.116	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	2f, 6	40.334.929	24.047	20.389	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 7	45.638.067	43.755.364	28.528.509	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 8	31.666.042	20.273.048	18.566.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 9	7.189.353	11.766.163	10.437.836	Other receivables
Persediaan	2i, 10	3.047.178	4.300.938	2.001.270	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2t, 17	1.138.975	1.316.843	1.093.409	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2j, 11	21.274.351	45.898.449	19.803.555	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		160.074.688	133.416.466	84.000.277	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2t, 17	173.529	138.116	97.581	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f, 12	3.213.055	280.000	538.960	Security deposits
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 176.481.087 (31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019: US\$ 145.193.590 dan US\$ 121.889.863)					Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 176,481,087 (31 December 2019 and 1 January 2019: US\$ 145,193,590 and US\$ 121,889,863)
Goodwill	2k, 2q, 13 2l, 14	605.973.794 58.569.655	358.450.980 58.569.655	222.998.373 22.342.759	Goodwill
Total aset tidak lancar		667.930.033	417.438.751	245.977.673	Total non-current assets
TOTAL ASET		828.004.721	550.855.217	329.977.950	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	31/12/2020	31/12/2019*)	01/01/2019*)	
		US\$	US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	2n, 15	9.058.296	9.348.367	-	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2n, 16	15.833.245	11.548.664	11.214.003	Short-term loan
Utang lain-lain	2n	2.646.758	1.340.780	1.395.504	Trade payables
Utang pajak	2t, 17	14.716.566	10.207.424	6.856.359	Other payables
Beban akrual	2n, 18	9.817.184	6.066.837	3.254.533	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	107.846.380	48.243.313	41.118.576	Accrued expenses
Total liabilitas jangka pendek		159.918.429	86.755.385	63.838.975	Current maturities of long-term loans
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	314.158.705	177.425.590	69.454.579	LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 20	3.895.306	3.669.237	2.866.965	Long-term loans - net of current maturities
Total liabilitas jangka panjang		318.054.011	181.094.827	72.321.544	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas		477.972.440	267.850.212	136.160.519	Total non-current liabilities
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B					EQUITY
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B					Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 10.687.500.201 saham Seri B (31 Desember 2019: 2.206.268.795 saham Seri A dan 9.159.069.582 saham Seri B dan 1 Januari 2019: 2.206.268.795 saham Seri A dan 5.092.714.335 saham Seri B)	2r, 21	274.654.309	263.928.010	235.026.729	Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Tambahan modal disetor	2c, 2r, 22	80.219.723	70.555.052	46.397.891	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 10,687,500,201 Series B shares
Surplus revaluasi	2k, 23	47.793.475	34.382.251	21.815.466	(31 December 2019: 2,206,268,795 Series A shares and 9,159,069,582 Series B shares and 1 January 2019: 2,206,268,795 Series A shares and 5,092,714,335 Series B shares)
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya	2f	-	73.843	113.884	Additional paid-in capital
Defisit		(61.328.409)	(100.654.436)	(121.813.875)	Revaluation reserves
Total		341.339.098	268.284.720	181.540.095	Unrealize gain from changes in fair value of other current financial assets
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	2r, 24	(635.282)	-	-	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		340.703.816	268.284.720	181.540.095	Total
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	9.328.465	14.720.285	12.277.336	Less cost of treasury stock
Total ekuitas		350.032.281	283.005.005	193.817.431	Equity attributable to owners of the parent
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		828.004.721	550.855.217	329.977.950	Non-controlling interests
					Total equity
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 4 Juni 2021/4 June 2021

Direktur Utama/President Director



Henry Jusuf

Direktur/Director



Vicky Ganda Saputra

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	2020 US\$	2019*) US\$	
PENDAPATAN	2s, 26	194.428.731	101.451.071	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2s, 27	96.957.715	58.539.619	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		97.471.016	42.911.452	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2s, 28	(9.113.835)	(8.696.454)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2t, 17	(1.797.034)	(1.332.856)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	2d	(716.314)	(1.421.784)	Loss on non-functional exchange
Peningkatan (penurunan) revaluasi kapal	2k, 2q, 13	(3.948.984)	6.368.329	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan	2n, 2s, 29	(39.266.060)	(16.003.443)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2s, 2k, 30	(4.749.369)	(475.607)	Other gains dan losses
LABA SEBELUM PAJAK		37.879.420	21.349.637	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2t, 17	(117.427)	(135.369)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		37.761.993	21.214.268	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 7	-	73.843	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2k, 23	17.171.940	15.130.560	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2o, 20	66.166	(182.310)	Actuarial gain on measurement liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2t, 17	(4.497)	6.655	Related deferred tax income (expenses)
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		17.233.609	15.028.748	Total other comprehensive income for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		54.995.602	36.243.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.003.820	18.944.225	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	1.758.173	2.270.043	Non-controlling interests
Total		37.761.993	21.214.268	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		53.237.429	33.800.067	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	1.758.173	2.442.949	Non-controlling interests
Total		54.995.602	36.243.016	Total
LABA PER SAHAM	2u, 31			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0030	0,0021	Basic
Dilusian		0,0030	0,0020	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 4 Juni 2021/4 June 2021

Direktur Utama/President Director



Henry Jusuf

Direktur/Director



Vicky Ganda Saputra

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital US\$	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock US\$	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves US\$	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya/ Unrealize gain from changes in fair value of other current financial assets US\$	Defisit/ Deficit US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent US\$	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Total ekuitas/ Total equity US\$	
Saldo per 01/01/2019	235.026.729	46.397.891	-	15.662.161	113.884	(115.660.570)	181.540.095	12.277.336	193.817.431	Balance as of 01/01/2019
Penyesuaian kesalahan pencatatan dan perhitungan	39	-	-	6.153.305	-	(6.153.305)	-	-	-	Adjustment of error and calculation
Saldo per 01/01/2019*)	235.026.729	46.397.891	-	21.815.466	113.884	(121.813.875)	181.540.095	12.277.336	193.817.431	Balance as of 01/01/2019*)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	18.944.225	18.944.225	2.270.043	21.214.268	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	14.957.654	73.843	(175.655)	14.855.842	172.906	15.028.748	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14.957.654	73.843	18.768.570	33.800.067	2.442.949	36.243.016	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi ke laba rugi terkait dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	(113.884)	-	(113.884)	-	(113.884)	Reclassification to profit or loss in relation to held to maturity investments
Penambahan modal disetor	2r, 21, 22	21.127.740	20.519.285	-	-	-	41.647.025	-	41.647.025	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	2r, 21, 22	7.773.541	3.637.876	-	-	-	11.411.417	-	11.411.417	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2k, 23	-	-	-	(2.390.869)	2.390.869	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2019*)	263.928.010	70.555.052	-	34.382.251	73.843	(100.654.436)	268.284.720	14.720.285	283.005.005	Balance as of 31/12/2019*)
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71	-	-	-	-	-	(574.021)	(574.021)	(29.392)	(603.413)	Impact initial application of accounting new standard PSAK 71
Saldo per 01/01/2020	263.928.010	70.555.052	-	34.382.251	73.843	(101.228.457)	267.710.699	14.690.893	282.401.592	Balance as of 01/01/2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	36.003.820	36.003.820	1.758.173	37.761.993	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	17.171.940	-	61.669	17.233.609	-	17.233.609	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	17.171.940	-	36.065.489	53.237.429	1.758.173	54.995.602	Total comprehensive income for the year
Saham diperoleh kembali	2r, 24	-	(635.282)	-	-	-	(635.282)	-	(635.282)	Treasury stock
Pelaksanaan waran	2r, 21, 22	10.726.299	9.664.671	-	-	-	20.390.970	-	20.390.970	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2k, 23	-	-	(3.760.716)	(73.843)	3.834.559	-	-	-	Transfer to deficit
Pembayaran dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(7.120.601)	(7.120.601)	Dividend of subsidiaries
Saldo per 31/12/2020	274.654.309	80.219.723	(635.282)	47.793.475	-	(61.328.409)	340.703.816	9.328.465	350.032.281	Balance as of 31/12/2020

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	2020 US\$	2019 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		183.866.669	99.278.486	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(51.489.373)	(29.539.904)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(26.204.610)	(15.684.162)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		106.172.686	54.054.420	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(93.392)	(169.420)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(34.817.344)	(12.920.935)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		71.261.950	40.964.065	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		16.300.519	12.049.451	Withdrawal of restricted cash
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(56.611.401)	(12.053.109)	Placement of restricted cash
Penerimaan bunga		83.544	35.423	Interest received
Perolehan aset tetap	13	(249.169.813)	(87.369.962)	Acquisition of fixed assets
Uang jaminan		(6.684.040)	(76.718)	Security deposit
Uang muka perolehan aset tetap		(2.912.238)	(29.614.822)	Advance payments of fixed assets
Pengembalian uang muka akuisisi		-	6.167.178	Refund advance of acquisition
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap		-	2.875.000	Refund advance of fixed assets
Penarikan investasi		128.072.303	65.680.789	Withdrawal of investment
Penempatan investasi		(129.955.287)	(80.887.946)	Placement of investment
Akuisisi entitas anak		(140.351)	(50.253.617)	Acquisition of subsidiary
Kas entitas anak yang diakuisisi		-	631.754	Cash of the acquisition subsidiary
Pembelian saham diperoleh kembali		(635.282)	-	Acquisition of treasury stock
Penjualan aset tetap		18.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(283.152.046)	(172.816.579)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	37	88.967.719	126.441.468	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	37	(89.049.239)	(117.252.208)	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	37	262.380.715	193.858.690	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	37	(63.741.223)	(121.908.032)	Payment of long-term loans
Penerimaan setoran modal		2.952.758	41.647.025	Receipt from paid in capital
Pembayaran dividen entitas anak		(3.315.559)	-	Dividen of subsidiaries
Penerimaan dari pelaksanaan waran		17.438.212	11.411.417	Proceeds from exercise of warrants
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		215.633.383	134.198.360	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		3.743.287	2.345.846	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(39.108)	186.652	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.081.614	3.549.116	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2h, 37	9.785.793	6.081.614	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Lintas Lautan Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 72 tanggal 12 November 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan, penunjukkan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam anggaran dasar. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0418861 tanggal 14 Desember 2020.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut (Catatan 40):

31/12/2020 dan/and 31/12/2019

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Hermawan Chandra
Achmad Widjaja

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Andreas Kastono Ahadi
Fauqi Hapidekso

President Director
Directors

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Lintas Lautan Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 72 dated 12 November 2020 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding approval, appointment and authorization to the Board of Directors of the Company to amend and restate all provisions in the articles of association. The notification regarding changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0418861 dated 14 December 2020.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations since 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows (Note 40):

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows :

	31/12/2020	31/12/2019	
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Dian Natha Erma Puji Kurniati	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira		Corporate Secretary
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad		Internal Audit

Grup memiliki 221 karyawan (2019: 201 karyawan).

The Group had 221 employees (2019: 201 employees).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2020 are as follows:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ Total proceeds of capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ Or equivalent to US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011	21-05-11	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	09-03-15	Pelaksanaan reverse stock split, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.	-	-
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	12-03-15	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.	96.855.200	7.800.000

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp'000	Atau sama dengan/ <i>Or equivalent to US\$</i>
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	06/03/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per dan periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ <i>Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020.</i>	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/06/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 21 November 2018 sampai dengan 20 Mei 2021/ <i>Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021.</i>	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 3.339.984.028 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.308.341.150 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ <i>Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 3,339,984,028 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,308,341,150 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.</i>	591.419.878	21.127.740

d. Struktur Grup

d. Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

The Company has control of the following subsidiaries :

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase pemilikan efektif/Effective <i>percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/Total assets <i>before elimination</i>	
				31/12/2020	31/12/2019	US\$	US\$
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2014	100%	100%	61.801.219	60.495.693
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2006	100%	100%	66.729.698	70.135.093
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2006	100%	100%	49.483.017	51.764.933
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2009	100%	100%	44.695.188	41.866.176
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2009	100%	100%	24.407.455	25.425.878
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2006	100%	100%	68.166.034	70.040.602
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ <i>Shipping agency</i>	Indonesia	2004	100%	100%	9.803.934	7.892.204
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ <i>Shipping agency</i>	Indonesia	2018	100%	100%	2.064.690	1.656.207
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	42.538	43.162
PT Anjasromo Maritime 3)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	30.571	33.211
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	1.228	2.997
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2006	100%	100%	7.268.859	7.953.388
PT Banyu Laju Shipping 4)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	1991	40%	40%	33.329.913	26.767.960
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	105.263	-
PT Naga Sinar Maritim 1), 7), 9)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2020	100%	-	16.329.771	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	1.006.728	971.921
PT Bertian Dumai Logistics 1), 3)	Jasa keagenan / <i>Agency</i>	Indonesia	2018	100%	100%	1.149.873	909.091
BULL Maritime Capital Pte Ltd 6)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	1.762	7
BULL Maritime Inc Pte Ltd 7), 10)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	1.755	1.986
BULL International Maritime Pte Ltd 6)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	4	8
Sri Asih Maritime Ltd 6), 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	22.793.928	50.000
Zantor Maritime Ltd 6), 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	24.371.345	327.450
BLT Shipping Corporation	Investasi / <i>Investment</i>	British Virgin Islands	2011	100%	100%	4.592.020	5.590.622
PT Mahameru Nusa Mentari 1), 5)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2014	100%	100%	88.822.144	82.894.152
Kapten Caroq Maritime Ltd 8), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	23.421.580	-
Gundala Maritime Ltd 8), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	19.941.231	-
Diamondback Maritime Ltd 8), 12)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	22.118.688	-
Aquanus Maritime Pte Ltd 6), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2020	100%	100%	23.522.772	-
BULL International Holding Pte Ltd 8), 12)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	-	-
BULL International Shipping Pte Ltd 6), 12)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	26	4
Godam Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	22.878.445	-
Mandala Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	22.200.915	-
Thundercat Maritime Ltd 8), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	24.644.456	-
Thunderbolt Maritime Ltd 8), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	25.062.187	-
Sembrani Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	16.734.609	50.000
Maza Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	21.829.473	50.000
Hammerhead Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Lionheart Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	15.993.600	-
Moondragon Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	36.220.000	-
Nightcrawler Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Ravenclaw Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Swordfish Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Timberwolf Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	26.134.530	-

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS.

- 1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime
- 4) Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

1. UMUM (Lanjutan)

Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

- 5) Diakuisisi pada tanggal 29 November 2019 (Catatan 4)
- 6) Pada tahun 2019, Grup mendirikan 11 entitas anak dengan domisili Singapura dan Marshall Islands untuk tujuan pengembangan usaha Grup terutama pelayaran internasional
- 7) Diakuisisi pada tanggal 8 Juli 2020 (Catatan 4)
- 8) Pada tahun 2020, Grup mendirikan 13 entitas anak dengan domisili Singapura dan Marshall Islands untuk tujuan pengembangan usaha Grup terutama pelayaran internasional
- 9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime
- 10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Maritime Pte Ltd
- 12) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari
- 13) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 25).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (2019: PT Geo Link Indonesia) (Catatan 21).

1. GENERAL (Continued)

Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

- 5) Acquired on 29 November 2019 (Note 4)
- 6) In 2019, the Group established 11 subsidiaries with domicile in Singapore and Marshall Islands for the purpose of growth up the Group's business, especially international shipping
- 7) Acquired on 8 July 2020 (Note 4)
- 8) In 2020, the Group established 13 subsidiaries with domicile in Singapore and Marshall Islands for the purpose of growth up the Group's business, especially international shipping
- 9) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime
- 10) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 11) There is significant indirect ownership through BULL International Maritime Pte Ltd
- 12) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari
- 13) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have an significant non-controlling interests (Note 25).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (2019: PT Geo Link Indonesia) (Note 21).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

The Group's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2i) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru, amandemen, revisi, penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

New PSAKs, Amendments, Improvements to PSAKs and new ISAKs

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 "Sewa"

- PSAK 71 "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 "Leases"

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK 71, “Financial Instruments”

Standar ini memperkenalkan persyaratan baru untuk klasifikasi, pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan diubah agar sesuai dengan standar. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar, angka-angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari penerapan standar tersebut diakui dalam defisit pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 71 yang mengakibatkan dampak keuangan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan perhitungan penurunan nilai aset keuangan.

The standard introduced new requirements for classification, measurement, impairment and hedge accounting. The accounting policies that relate to the classification, measurement and impairment of financial assets are amended to comply with the standard. In accordance with the transition provisions in the standard, comparatives are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognised in deficits as at 1 January 2020. The adoption of PSAK 71 resulted in the financial effects to the consolidated financial statements of the Group due to the calculation of impairment of financial assets.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dalam membuat model kerugian kredit ekspektasian ketika menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi seperti piutang usaha. Akibatnya terdapat peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih besar karena diperlukan perhitungkan informasi masa datang saat memperkirakan jumlah penyisihan penurunan nilai yang tepat. Dalam penerapan PSAK 71, Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar yang terjadi selama umur kontraktual dari saldo piutang usaha pada saat pengakuan awal aset. Berdasarkan model kejadian kerugian saat ini, penyisihan penurunan nilai dihitung menggunakan tingkat kerugian historis dari jumlah tercatat bruto piutang usaha sebesar US\$ 699.680. Berdasarkan model baru yang diterapkan pada piutang usaha, jumlah penyisihan meningkat menjadi US\$ 1.379.214 pada tanggal 31 Desember 2019, yang mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar US\$ 679.534 dan peningkatan aset pajak tangguhan sebesar US\$ 76.121 yang diakui sebagai penyesuaian saldo defisit sebesar US\$ 574.021 dan kepentingan non-pengendali sebesar US\$ 29.392 pada 1 Januari 2020.

The Group applied the simplified approach to provide the expected credit loss model when calculating impairment losses on its financial assets measured at amortised costs such as trade receivables. This resulted in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 the Group considered the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables balances on initial recognition of those assets. Under the existing incurred loss model, impairment provisions was calculated using the historical loss rate of the gross carrying amount of receivables amounting to US\$ 699,680. Under the new model applied to all trade receivables, these amounts of provision increased to US\$ 1,379,214 at 31 December 2019, resulting in a increased provision for impairment of trade receivables by US\$ 679,534 and increase in deferred tax asset of US\$ 76,121 which were recognised as an adjustment to the deficits of US\$ 574,021 and non-controlling interest of US\$ 29,392 as of 1 January 2020.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selanjutnya, Grup juga menilai kembali klasifikasi aset keuangan lancar lainnya sebesar US\$ 43.755.364 pada tanggal 31 Desember 2019, yang semula diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan sebesar US\$ 13.461.142, investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) sebesar US\$ 29.500.726 dan aset keuangan tersedia dijual (AFS) sebesar US\$ 793.496 diubah menjadi aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sebesar US\$ 42.961.868 dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) sebesar US\$ 793.496 pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 7).

PSAK 73, “Sewa”

PSAK 73 telah menggantikan PSAK 30, Sewa dan ISAK 8, Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa. PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau amandemen untuk akuntansi sewa mengenai perubahan signifikan pada akuntansi penyewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa berikut opsi sewa pada saat awal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi pesewa, persyaratan akuntansi lessor sebagian besar tetap tidak berubah.

Grup menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan pengakuan penyesuaian transisi pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020), tanpa penyajian kembali angka-angka komparatif. Grup memilih penerapan panduan praktis dengan tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali. Definisi sewa menurut PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang ditandatangani atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 mengubah cara Grup mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasi sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30. Dalam menerapkan PSAK 73 untuk sewa, Grup:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Furthermore, the Group also reassessed the classification of other current financial assets amounting to US\$ 43,755,364 as of December 31, 2019, which was originally classified as loans and receivables amounting to US\$ 13,461,142, held-to-maturity investments (HTM) amounting to US\$ 29,500,726 and available-for-sale (AFS) financial assets amounting to US\$ 793,496 were changed into financial assets at amortized cost amounting to US\$ 42,961,868 and financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) amounting to US\$ 793,496 on 1 January 2020 (Note 7).

PSAK 73, “Leases”

PSAK 73 has replaced PSAK 30, Leases and ISAK 8, Determining whether an arrangement contains a lease. PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability together with options at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach, with recognition of transitional adjustments on the date of initial application (1 January 2020), without restatement of comparative figures. The Group elected to apply the practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Contracts entered into before the transition date that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed. The definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed on or after 1 January 2020.

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30. In applying PSAK 73 for leases, the Group:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk gedung kantor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa datang dengan aset hak guna disesuaikan dengan jumlah akrual sewa. Suku bunga inkremental yang diterapkan sebesar 10,36%. Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna dan liabilitas sewa Grup masing-masing meningkat sebesar US\$ 764.000 yang merupakan penyesuaian saldo awal.
- mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa operasi untuk gedung kantor sebelumnya dicatat sebagai biaya administrasi. Pada saat menerapkan PSAK 73, beban tersebut dibagi menjadi beban bunga dan penyusutan aset hak guna. Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa asset pendasar yang bernilai rendah akan terus dibebankan dan diungkapkan sejalan dengan perlakuan sebelumnya.
- memisahkan jumlah kas yang dibayarkan menjadi bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas operasi) pada laporan arus kas konsolidasian. Pembayaran sewa operasi sebelumnya disajikan sebagai bagian dari arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup juga menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga implisit dan inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- sewa operasi yang masa sewa berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek dan menerapkan pengecualian untuk sewa asset pendasar yang bernilai rendah.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada saat tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa jika kontrak terdapat opsi perpanjangan atau terminasi sewa.

- *recognises right-of-use assets and lease liabilities for office building in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments with the right-of-use asset adjusted by the amount of accrued lease. The incremental borrowing rate applied was 10.36%. As at 1 January 2020 the Group's right-of-use assets and lease liabilities increased, respectively, by US\$ 764,000 which comprised of the adjustment of beginning balance.*
- *recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Operating leases of office building were previously recorded as administrative expenses. When applying PSAK 73, the expense is split into interest expense and depreciation of right-of-use assets. Expenses relating to short-term leases and low value leases will continue to be expensed and disclosed in line with the previous treatment.*
- *separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows. Payments of operating leases were previously presented as part of net cash flows used in operating activities.*

In applying PSAK 73 for the first time, the Group also used the following practical expedients permitted by the standard:

- *lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at implicit and incremental borrowing rate as at 1 January 2020.*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease and apply the exemption on leases of low-value assets.*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of right-of-use assets at the date of initial application.*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan saldo pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73.

The following table shows the balance of items on consolidated financial position for the opening balance 1 Januari 2020 after the application of PSAK 71 and PSAK 73.

	31/12/2019*)	Penyesuaian/Adjustment		01/01/2020	
		PSAK 71	PSAK 73		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang	13.461.142	(13.461.142)	-	-	Loan and receivable
HTM	29.500.726	(29.500.726)	-	-	HTM
AFS	793.496	(793.496)	-	-	AFS
Biaya perolehan diamortisasi	-	42.961.868	-	42.961.868	At amortized cost
FVTOCI	-	793.496	-	793.496	FVTOCI
Piutang usaha	20.273.048	(679.534)	-	19.593.514	Trade receivables
Aset pajak tangguhan	138.116	76.121	-	214.237	Deferred tax assets
Aset tetap	358.450.980	-	764.000	359.214.980	Fixed assets
Liabilitas sewa	-	-	(764.000)	764.000	Lease liabilities
Defisit	(100.654.436)	574.021	-	(101.228.457)	Deficit
Kepentingan non-pengendali	14.720.285	29.392	-	14.690.893	Non-controlling interests

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and material impact on the consolidated financial statement are as follows:

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 menetapkan model lima langkah baru yang diterapkan pada pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui sebesar yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan. Prinsip PSAK 72 memberikan pendekatan yang lebih terstruktur (yaitu model lima langkah) untuk mengukur dan mengakui pendapatan. Model lima langkah yang diterapkan untuk pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 adalah sebagai berikut:

PSAK 72 establishes a new five-step model that applies to revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. The principles in PSAK 72 provide a more structured approach (i.e. five-step model) to measure and recognise revenue. The five-step model that applies to revenue recognition under PSAK 72 are as follows:

- (1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- (3) penetapan harga transaksi;
- (4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan
- (5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

- (1) identify the contract(s) with a customer;
- (2) identify the performance obligations in the contract(s);
- (3) determine the transaction price;
- (4) allocate the transaction price to the performance obligations in the contract(s); and
- (5) recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar ini mengharuskan entitas melaksanakan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya incremental untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 yang mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban pelaksanaan yang tersisa pada tanggal pelaporan. Standar pendapatan baru berlaku untuk semua entitas yang menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK (termasuk PSAK 34 “Kontrak konstruksi”, PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 44 “Akuntansi aktivitas pengembangan *real estate*”, ISAK 10 “Program loyalitas pelanggan”, ISAK 15 “Perjanjian untuk pembangunan *real estate*” dan ISAK 27 “Pengalihan aset dari pelanggan”. Baik adopsi retrospektif penuh maupun retrospektif yang dimodifikasi disyaratkan untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Grup mengadopsi standar pada tanggal efektifnya, menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi. Standar tidak berlaku untuk pendapatan atau pendapatan yang terkait dengan instrumen keuangan yang tercakup dalam PSAK 71 seperti pinjaman dan investasi aset keuangan.

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” tentang definisi material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi pengungkapan berlebihan karena perubahan ambang batas dari definisi material tersebut.

ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non-laba”

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non-laba dan memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi non-laba membuat penyesuaian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The standard requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 which include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date. The new revenue standard is applicable to all entities which superseded all current revenue recognition requirements under PSAK (including PSAK 34 “Construction contracts”, PSAK 23 “Revenue”, PSAK 44 “Accounting for real estate development activities”, ISAK 10 “Customer loyalty programmes”, ISAK 15 “Agreements for the construction of real estate” and ISAK 27 “Transfers of assets from customers”. Either a full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning on or after 1 January 2020. The Group adopts the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption. The standard does not apply to income or revenue associated with financial instruments scoped in PSAK 71 such as loan and financial assets investment.

Amendments to PSAK 1 “Presentation of financial statements” and amendments to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors” about material definitions

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

ISAK 35 “Presentation of financial statements for non-profit oriented entities”

This standar requires the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities and provides examples of how non-profit oriented entities make adjustments:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

Amendemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama”

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Termasuk kepentingan jangka panjang yang substansial membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sesuai dengan PSAK 15 paragraf 38.

Amendemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan terkait dengan PSAK 71. Amendemen standar memberikan petunjuk bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi, khususnya perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Amendemen PSAK 102 “Akuntansi murabahah”

Amendemen ini merevisi acuan pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual yang tidak memiliki risiko persediaan signifikan pada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan pengaturan lain yang tidak signifikan.

ISAK 101 “Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait kepemilikan persediaan”

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan metode pendapatan efektif yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
- adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves.

ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

Amendments to PSAK 15 “Investments in associates and joint ventures regarding long-term interests in associates and joint ventures”

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

Amendment PSAK 62 “Insurance contract’s”

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

Amendment PSAK 102 “Murabahah Accounting”

This amendment revised the reference for recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

ISAK 101 “Recognition of murabahah unearned revenue without significant risk related to inventory ownership”

This standar will become a reference for entities that apply the effective income method which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ISAK 102 “Penurunan nilai piutang murabahah”

Standar ini terkait penurunan nilai piutang murabahah yang merupakan *bridging* standar yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 “Reformasi acuan suku bunga”

Amendemen ini memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Karena sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi entitas di semua industri.

Amendemen PSAK 73 “Konsesi sewa terkait Covid-19”

Sebagai akibat pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen atas PSAK 73 “Sewa” yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ISAK 102 “Impairment of murabahah receivable”

This standar relates to “impairment of murabahah receivables” is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approaches.

Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 “Interest rate benchmark reform”

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries

Amendments to PSAK 73 “Covid-19 related rent concessions”

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian laporan keuangan mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 mengenai penyelesaian liabilitas.

Amendemen ini dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Amendemen tersebut akan efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- mengamendemen definisi bisnis;
- menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

As at the issuance date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2020:

Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement”

The amendments PSAK 1 Presentation of financial statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting policies, changes in accounting estimates and errors. Amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 22 “Business combination”

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- amend the definition of business;
- added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (istilah entitas wakaf digunakan) yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan kepada laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.

Waqf management and development is a reporting entity (the term waqf entity is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. The complete financial statements of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective *catch-up* since the beginning of the presentation period.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk, ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including, the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Non-functional currency translation

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0709	0,0719	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7546	0,7400	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0097	0,0100	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (2) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (3) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- (1) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>(3) both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

These below accounting policies for financial assets are applied on and after the initial application date of PSAK 71, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 55.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual. Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi aset keuangan sebagai (1) pinjaman yang diberikan dan piutang, (2) FVTPL, (3) dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan (4) tersedia untuk dijual (AFS).

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Before 1 January 2020, the Group classified its financial assets as (1) loans and receivables, (2) FVTPL, (3) held-to-maturity (HTM) and (4) available-for-sale (AFS), respectively.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang, HTM dan AFS) pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group has financial assets at amortised cost and FVTOCI (2019: loans and receivables, HTM and AFS) at the end of reporting period. The Group's accounting policy for each category is as follows:

(1) Biaya perolehan diamortisasi

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(1) Amortised cost

From 1 January 2020, the Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Penghasilan bunga dari aset keuangan termasuk dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan juga disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Interest income from these financial assets is included in other gain and losses and gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya pada biaya diamortisasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in banks, restricted cash, other current financial assets at amortised cost, trade receivables, other receivables and security deposits in the consolidated statement of financial position.

(2) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

(2) Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi test semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

From 1 January 2020, financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the solely payments of principal and interest test.

Instrumen ini sebagian besar merupakan aset yang sebelumnya telah diklasifikasi sebagai investasi keuangan tersedia untuk dijual (AFS) berdasarkan PSAK 55.

These instruments largely comprise assets that had previously been classified as financial investments available-for-sale (AFS) under PSAK 55.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama. Untuk investasi pada instrumen ekuitas tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada *FVTOCI* daripada *FVTPL* karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments in equity instrument, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at *FVTOCI* rather than *FVTPL* as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investasi pada instrumen ekuitas pada *FVTOCI* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek. Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke defisit.

Investments in these equity instruments at *FVTOCI* are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to deficit.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup memiliki investasi pada *FVTOCI* pada PT Danatama Makmur Sekuritas (Catatan 7) yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Pada tahun 2020, Grup telah menjual aset keuangan pada *FVTOCI* dan mengakui keuntungan atas pelepasan investasi pada *FVTOCI* sebesar US\$ 73.843 ke defisit.

As of 1 January 2020, the Group had investment at *FVTOCI* in PT Danatama Makmur Sekuritas (Note 7) which its fair value can be reliably measured. In 2020, Grup has disposed its financial assets at *FVTOCI* and recognized gain on disposal of investment at *FVTOCI* amounting to US\$ 73,843 to deficit.

(3) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

(3) Loans and receivables (Policy applicable before 1 January 2020)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini termasuk kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets classified in this category include cash on hand and in banks, restricted cash, promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and security deposits.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi langsung dan tambahan, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Sejak 1 Januari 2020, berdasarkan PSAK 71, Grup mengklasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang pada aset keuangan biaya perolehan diamortisasi.

These financial assets are initially recognised at fair value, including direct and incremental transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any accumulated impairment losses. From 1 January 2020, under PSAK 71, the Group classified loans and receivables into financial assets at amortised cost.

(4) Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) (Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

(4) Financial investments held-to-maturity (HTM) (Policy applicable before 1 January 2020)

Investasi keuangan *HTM* adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo tetap, dimana Grup memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Grup memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada Suisse Charter Investment Ltd pada tahun 2019 (Catatan 7). Setelah pengakuan awal, *HTM* investasi keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian integral dari tingkat bunga efektif. Amortisasi tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi dalam pendapatan bunga. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi dalam penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan investasi tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain.

Financial investments HTM are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity, which the Group has the intention and ability to hold to maturity. The Group had investment held to maturity in Suisse Charter Investment Ltd in 2019 (Note 7). Subsequent to initial recognition, financial investments HTM are measured at amortised cost using the effective interest method, less accumulated impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discounts or premiums on acquisitions and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortisation is included in profit or loss under interest income. The losses arising from impairment are recognised in profit or loss under allowance for impairment losses on financial investments and the gain or loss arising from derecognition of such investments are recognised in profit or loss under the caption of other gain and losses.

Jika Grup menjual atau mereklasifikasi lebih dari jumlah yang tidak signifikan investasi keuangan *HTM* sebelum jatuh tempo (selain dalam keadaan khusus tertentu), seluruh kategori akan tainted dan harus direklasifikasi sebagai investasi keuangan tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup dilarang mengklasifikasikan investasi keuangan apapun sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam dua tahun berikutnya.

If the Group was to sell or reclassify more than an insignificant amount of financial investments HTM before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire category would be tainted and would have to be reclassified as financial investments available-for-sale. Furthermore, the Group would be prohibited from classifying any financial investments as held-to-maturity over the following two years.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (5) Tersedia untuk dijual (AFS) (Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

- (5) Available-for-sale (AFS) (Policy applicable before 1 January 2020)

Investasi keuangan AFS mencakup sekuritas ekuitas dan utang. Investasi keuangan dalam kategori ini dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat dijual dalam pemenuhan kebutuhan likuiditas atau perubahan kondisi pasar (Catatan 7). Setelah pengakuan awal, investasi keuangan AFS selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian belum direalisasi diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, kecuali kerugian penurunan nilai.

Financial investments AFS include equities and debt securities. Financial investments in this category are intended to be held for an indefinite period of time and which may be sold in response to liquidity needs or changes in market conditions (Note 7). After initial recognition, financial investments AFS are subsequently measured at fair value. Unrealised gains and losses are recognised directly in other comprehensive income and in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment, except for impairment losses are recognised in profit or loss.

Dividen atas investasi keuangan AFS diakui dalam laporan laba rugi pada saat hak Grup menerima pembayaran ditetapkan. Ketika Grup menghentikan pengakuan investasi keuangan AFS, keuntungan atau kerugian kumulatif yang belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, akan direklasifikasi ke laba rugi pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

Dividends on financial investments AFS are recognised in profit or loss when the Group's right to receive payment is established. When the Group derecognises financial investments AFS, the cumulative unrealised gain or loss previously recognised in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment is reclassified to profit or loss under other gain and losses item.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Sejak 1 Januari 2020, persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang menggantikan model kerugian yang terjadi sesuai dengan PSAK 55.

From 1 January 2020, the PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model that replaces the incurred loss model under the PSAK 55.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan *FVTOCI*. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (*ECL* sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur. Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group assesses on a *forward-looking basis ECL* associated with its debt instruments carried at amortised cost and *FVTOCI*. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. *ECL* are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECL* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime *ECL*).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating *ECL*. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime *ECL* at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for *forward-looking* factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay. The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan tersebut dicatat di dalam pos kerugian penyisihan piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap penyisihan terkait.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan (selain aset keuangan FVTPL) telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau sekelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian yang terjadi) dan Peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti penurunan nilai dapat mencakup indikasi bahwa pelanggan atau sekelompok pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, kemungkinan pelanggan akan pailit atau reorganisasi lainnya, wanprestasi atau tunggakan pembayaran di mana data yang dapat diamati menunjukkan bahwa ada yang terukur penurunan estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan *default*.

Reklasifikasi aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset non-derivatif dari aset keuangan kategori FVTPL, dalam situasi yang jarang terjadi, di mana aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek. Selain itu, Grup juga memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dari aset keuangan pada nilai wajar jika Grup memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut di masa datang atau hingga jatuh tempo.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Before 1 January 2020, the Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset (other than financial assets at FVTPL) is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indications that the customers or a group of customers experiencing significant financial difficulty, the probability that they will enter bankruptcy or other reorganisation, default or delinquency in payments or where observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in economic conditions that correlate with defaults.

Reclassification of financial assets

From 1 January 2020, reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the year ended 31 December 2020.

Before 1 January 2020, the Group may choose to reclassify non-derivative assets out of the financial assets at FVTPL category, in rare circumstances, where the financial assets are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the short-term. In addition, the Group also chooses to reclassify financial assets that would meet the definition of loans and receivables out of the financial assets at fair value if the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. *Cash on hand and in banks*

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

Restricted cash and or used as security is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

i. *Inventories*

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

k. *Fixed assets*

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 415 /Length Dead Tonnage (LDT) (2019: US\$ 390/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 415/Length Dead Tonnage (LDT) (2019: US\$ 390/LDT).

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
<u>Pemilikan langsung:</u>			<u>Direct acquisition:</u>
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	3	33,3%	Office building

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

l. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

l. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, *goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of *goodwill* is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* of the cash-generating units. After that, any *goodwill* impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

n. Liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

n. Financial liabilities

These below accounting policies for financial liabilities are applied on and after the initial application date of PSAK 71, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 55.

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tidak diakui, dan melalui proses amortisasi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

o. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan tahun 2019 tanggal 18 April 2019. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 28).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL. Gains and losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

o. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation tahun 2019 dated 18 April 2019. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 28).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Provisi dan kontinjensi

p. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Sewa

q. Leases

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 73, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 30 dan ISAK yang relevan. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat penerapan dijelaskan dalam Catatan 2a. Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30.

These below accounting policies for leases are applied on and after the initial application date of PSAK 73, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 30 and the relevant ISAKs. The nature and effect of the changes as a result of adoption are described in Note 2a. Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian. Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

From 1 January 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Liabilitas sewa disajikan sebagai pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2m. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 13).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease. The lease liability is presented under long-term loans in the consolidated statement of financial position (Note 19).

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan.

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan penyewa. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Grup sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan kecuali jika ada dasar sistematis lain yang lebih mewakili pola waktu di mana manfaat penggunaan yang diperoleh dari aset sewaan berkurang. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

r. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

Before 1 January 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which use benefit derived from the leased asset is diminished. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised as an expense over the lease term on the same basis as the lease income.

r. Equity instrument

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 72, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 23 dan ISAK yang relevan.

These below accounting policies for revenue and expenses are applied on and after the initial application date of PSAK 72, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 23 and the relevant ISAKs.

Pendapatan

Revenue

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal dan pendapatan angkutan (*freight*).

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships and freight revenue.

Pendapatan sewa charter

Charter hire revenue

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*) dan *pool arrangements*. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak *pool* dan *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter and in pool arrangements. The performance obligations within pool and time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

- Untuk *time charter*, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim *off-hire* dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.

- For *time charter* contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as *off-hire* and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Beberapa kapal Grup berpartisipasi di dalam *pool arrangements* pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan dari *pool arrangements* ini berdasarkan bagian dari distribusi neto yang dilaporkan oleh *pool* yang relevan, yang merupakan pendapatan neto pelayaran dari *pool* setelah dikurangi biaya pelayaran dan biaya *pool manager*. Distribusi neto dihitung berdasarkan indeks *pool* dan jumlah hari partisipasi kapal dari Grup dalam *pool arrangements* pihak ketiga ini. Indeks *pool* bervariasi dan bergantung pada kapal yang berpartisipasi di dalam *pool*.

Pendapatan angkutan (Freight)

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar. Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulainya pelaksanaan di pelabuhan muat.

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadinya pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Several of the Group's vessels participate in the third party pool arrangements. The Group recognizes revenue from these pool arrangements based on its portion of the net distributions reported by the relevant pool, which represents the net voyage revenue of the pool after voyage expenses and pool manager fees. The net distribution is computed based on pool index and the participation days of the Group's vessels in these third party pool arrangements. The pool index is variable and dependent on the participating vessels within the pool.

Freight revenue

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port. The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

The duration of a single voyage will typically be less than three months. *Demurrage* and *despatch* are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for *demurrage* and *despatch* will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pendapatan keagenan

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

Agency revenue

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

Beban pelayaran

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa. Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

Voyage expenses

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer. Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

t. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan test model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja aset dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI* yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortised cost or *FVTOCI* that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

As explained in Note 2f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 17) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 17) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 13, 19 dan 35. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan penyisihan kerugian, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi forward looking yang wajar dan didukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari driver ekonomi yang berbeda dan bagaimana driver ini akan mempengaruhi satu sama lain. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul pada default. Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas default merupakan input kunci dalam mengukur ECL. Probabilitas default merupakan estimasi kemungkinan default selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian penyisihan kerugian atas aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 13, 19 and 35. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance other financial assets, trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on other financial assets, trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on other financial assets, trade receivables and other receivables are provided in Notes 7, 8 and 9.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 13).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisiantisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 14.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 13).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether *goodwill* is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which *goodwill* has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 14.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 20.

Percentage penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 26).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 17.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Naga Sinar Maritim

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 21, 22 dan 23 tanggal 8 Juli 2020 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, PT Onyx Maritime dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah membeli 20.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Naga Sinar Maritime (NSM) dari pihak ketiga dengan harga Rp 2.000.000.000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 20.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 26).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 17.

4. BUSINESS COMBINATIONS

PT Naga Sinar Maritim

Based on notarial deeds No. 21, 22 and 23 dated 8 July 2020 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, PT Onyx Maritime and PT Bayu Lestari Tanaya, the subsidiaries, have purchase 20,000 shares, or equivalent 100% ownership in PT Naga Sinar Maritime (NSM) from third parties with purchase price Rp 2,000,000,000.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NSM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2020 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i>
	US\$
Piutang lain-lain	140.351
Aset neto pada tanggal akuisisi	140.351
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	-
Total harga perolehan	140.351
Pembayaran tunai	(140.351)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	(140.351)

PT Mahameru Nusa Mentari

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 77 dan 78 tanggal 29 November 2019 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 28 November 2019 Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), entitas anak, telah membeli 81.750.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dari PT Trukindo Persada Sejahtera dan PT Penang Investment Group, pihak ketiga dengan harga Rp 708.526.000.000.

Sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan MNM. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan MNM sejak 1 Desember 2019 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 28 November 2019 dan 1 Desember 2019.

Akuisisi MNM ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MNM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Desember 2019 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NSM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2020 (the acquisition date) as follow:

	Other receivables
	Net assets at acquisition date
	Goodwill arising from acquisition
	Total consideration paid
	Settlement with cash
	Net cash flow out from acquisition
	-
	-
	-
	-
	-
	-

PT Mahameru Nusa Mentari

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 77 and 78 dated 29 November 2019 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, on 28 November 2019 the Company and PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), a subsidiary, have purchase 81,750,000 shares, or equivalent 100% ownership in PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) from PT Trukindo Persada Sejahtera and PT Penang Investment Group, third parties with purchase price Rp 708,526,000,000.

Starting from this date the Company has obtained control of MNM. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of MNM starting 1 December 2019 in associate with there are no significant transaction between 28 November 2019 and 1 December 2019.

The acquisition of MNM is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of MNM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 December 2019 (the acquisition date) as follow:

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i> US\$	
Kas dan bank	631.754	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	1.493.634	<i>Trade receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.052.877	<i>Prepaid expenses and advance</i>
Aset lancar lainnya	861.723	<i>Others current assets</i>
Aset tidak lancar	44.220.000	<i>Non-current assets</i>
Utang usaha	(595.836)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.102.081)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(40.535.350)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto pada tanggal akuisisi	14.026.721	<i>Net assets at acquisition date</i>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>36.226.896</u>	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Total harga perolehan	50.253.617	<i>Total consideration paid</i>
Kas dan bank	631.754	<i>Cash on hand and in banks</i>
Pembayaran tunai	<u>(50.253.617)</u>	<i>Settlement with cash</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>631.754</u>	<i>Net cash flow out from acquisition</i>

Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar sebesar US\$ 44.220.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Iskandar & Rekan tanggal 15 Januari 2020 yang ditandatangani oleh Radhite Pramudito.

The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value amounted to US\$ 44,220,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Iskandar & Rekan dated 15 January 2020 signed by Radhite Pramudito.

Dari tanggal akuisisi, MNM telah berkontribusi sebesar US\$ 1.937.362 dari pendapatan dan menambah laba setelah pajak sebesar US\$ 165.269 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Jika penggabungan telah dilakukan pada awal tahun 2019, pendapatan dan laba setelah pajak Grup akan menjadi masing-masing sebesar US\$ 105.969.885 dan US\$ 23.732.147 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

From the date of acquisition, MNM has contributed US\$ 1,937,362 to revenue and decrease of US\$ 165,269 to loss net of tax for the year ended 31 December 2019. If the combination had taken place at the beginning of the year 2019, the Group's revenue and loss net of tax would have been US\$ 105,969,885 and US\$ 23,732,147 respectively, for the year ended 31 December 2019.

Goodwill sebesar US\$ 36.226.896 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 19.

Goodwill of US\$ 36,226,896 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

Tidak terdapat *goodwill* yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan, karena penghasilan dari kapal dikenakan pajak penghasilan final.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes, since the revenue from vessels subjected to final income tax.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 50 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 50 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2019.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi akuisisi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Management believed that acquisition transaction is not material transactions referred to the regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

5. KAS DAN BANK

	31/12/2020
	US\$
Kas	742.360
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.786.687
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	750.034
PT Bank Permata Tbk	1.056
PT Standard Chartered Bank Indonesia	502
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	140.813
Dolar Amerika Serikat	
Bank Standard Chartered	5.828.910
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	531.108
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	4.323
Sub-total	9.043.433
Total	9.785.793

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31/12/2019	
	US\$	
	709.643	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	1.374.795	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank China Construction
	324.927	Bank Indonesia Tbk
	2.560.010	PT Bank Permata Tbk
	362.007	PT Standard Chartered Bank Indonesia
		Others (below 5% from total - each)
	39.064	U.S. Dollar
		Standard Chartered Bank
	2.571	Others (below 5% from total - each)
	706.387	Others currencies (below 5% from total - each)
	2.210	
Sub-total	5.371.971	Sub-total
Total	6.081.614	Total

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

6. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31/12/2020
	US\$
Stephenson Harwood LLP	26.542.000
Lucid Agencies Ltd	13.761.150
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.779
Total	40.334.929

Kas dibatasi penggunaannya pada Lucid Agencies Ltd dan Stephenson Harwood LLP merupakan penempatan sementara kas yang diperoleh dari pinjaman Blue Ocean (Catatan 19) yang hanya dapat digunakan untuk pembayaran kapal. Pada Januari dan Februari 2021, kas tersebut telah digunakan untuk pembayaran pembelian 3 kapal baru Grup (Catatan 33c).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 19). Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

6. RESTRICTED CASH

	31/12/2019	
	US\$	
	-	Stephenson Harwood LLP
	-	Lucid Agencies Ltd
	24.047	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	24.047	Total

The restricted cash in Lucid Agencies Ltd and Stephenson Harwood LLP represents temporary placements of cash obtained from loan Blue Ocean (Note 19), which only used for vessel payments. In January and February 2021, this cash was used to pay of purchases for the Group's 3 new vessels (Note 33c).

Restricted cash PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 19). The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31/12/2020	
	US\$	
Biaya perolehan diamortisasi (2019 : Pinjaman yang diberikan dan piutang)		
Suisse Charter Investment Ltd	34.542.314	-
Wesel tagih	11.095.753	13.461.142
Subtotal	45.638.067	13.461.142
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo		
Suisse Charter Investment Ltd	-	29.500.726
Aset keuangan pada FVTOCI (2019: AFS)		
<u>Instrumen ekuitas - Unquoted price</u>		
PT Brotojoyo Maritime	-	281
<u>Instrumen ekuitas - Quoted price</u>		
PT Danatama Makmur Sekuritas (Catatan 32)	-	793.215
Subtotal	-	793.496
Total	45.638.067	43.755.364

Suisse Charter Investment Ltd

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menyetujui amandemen perjanjian menjadi maksimum pengelolaan dana sebesar US\$ 90 juta, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan pedoman kebijakan investasi. Pada tanggal 18 Desember 2020, perjanjian ini diperpanjang hingga 30 Juni 2021.

Pada tahun 2019, dana portofolio adalah perjanjian pembelian kembali *share security*. Perubahan portofolio investasi Perusahaan mengakibatkan manajemen mengubah klasifikasi aset keuangan dari tersedia untuk dijual menjadi investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai dengan sifat portofolio investasi. Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengubah klasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo menjadi aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi terkait dengan penerapan PSAK 71. Mutasi dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31/12/2019	
	US\$	
At amortised cost (2019 : Loan and receivables)		
Suisse Charter Investment Ltd	-	
Promissory note	13.461.142	
Subtotal	13.461.142	
Held to maturity investment		
Suisse Charter Investment Ltd	29.500.726	
Financial assets at FVTOCI (2019: AFS)		
<u>Equity instruments - Unquoted price</u>		
PT Brotojoyo Maritime	281	
<u>Equity instruments - Quoted price</u>		
PT Danatama Makmur Sekuritas (Note 32)	793.215	
Subtotal	793.496	
Total	43.755.364	

Suisse Charter Investment Ltd

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.

The terms and conditions of the agreement can be extended mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance.

On 13 May 2019, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agree to the amendment of agreement to be fund investment maximum of US\$ 90 million, period until 31 December 2020 and investment guidance policies. On 18 December 2020, this agreement was extended until 30 June 2021.

In 2019, the portfolio of fund are the repurchase agreements of shares security. The change in portfolio of the Company's investment resulted to the management change in the classification of financial assets from available-for-sales into held-to-maturity investments in accordance with the nature of portfolio of investment. Starting 1 January 2020, the Company changes the classification of held to maturity investment into financial assets at amortized cost in relation to the application of PSAK 71. The mutation of held to maturity investment for the year ended 31 December 2019 and financial assets at amortized cost for the year ended 31 December 2020 are as follows:

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	29.500.726	-	Balance at the beginning of the year
Penempatan awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	13.778.884	Placement at the beginning of held-to-maturity investment
Penambahan dari imbal hasil	-	101.472	Addition from yield
Penarikan	(124.913.699)	(65.185.802)	withdrawal
Penambahan	129.955.287	80.806.172	Addition
Saldo akhir tahun	<u>34.542.314</u>	<u>29.500.726</u>	Balance at the end of the year

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2019, jangka waktu wesel tagih telah diperpanjang selama 1 tahun. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar US\$ 2.365.389 (2019: US\$ 538.858). Pada tanggal 29 April 2021, wesel tagih telah dilunasi (Catatan 40).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada Suisse Charter Investments Ltd dan wesel tagih dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada investasi dan wesel tagih tersebut sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai aset keuangan lancar lain ini, penyisihan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat penyisihan kerugian yang dibuat selama tahun 2020.

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2019, the promissory note have been extended for 1 year. On 2020, the Company has received a payment of US\$ 2,365,389 (2019: US\$ 538,858). On 29 April 2021, the promissory note was fully paid (Note 40).

For purpose of impairment assessment, investments in Suisse Charter Investments Ltd and promissory note are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on such investment and promissory note since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other current financial assets, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made in 2020.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**PT Danatama Makmur Sekuritas**

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perjanjian ini telah diperpanjang 1 tahun. Nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 793.215.

Pada tanggal 26 November 2020, Perusahaan telah menarik seluruh dana dan mengakui keuntungan direalisasi atas pelepasan investasi sebesar US\$ 73.843 pada defisit.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)**PT Danatama Makmur Sekuritas**

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value. On 20 May 2019, this agreement is extended 1 year. The fair value of such investment as of 31 December 2019 amounted to US\$ 793,215.

On 26 November 2020, the Company has withdrawn all funds and recognized gain on disposal on investment amounting to US\$ 73,843 to deficit.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter*, *pooling* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

	31/12/2020	31/12/2019
	US\$	US\$
Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki	28.271.880	19.927.944
Jasa perantara perkapalan	5.281.772	1.044.784
Total	33.553.652	20.972.728
Penyisihan penurunan nilai	(1.887.610)	(699.680)
Neto	31.666.042	20.273.048
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	26.877.694	17.415.759
Rupiah	4.664.456	2.740.857
Dolar Singapura	123.661	113.343
Lainnya	231	3.089
Total	31.666.042	20.273.048

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the time charter, pooling and freight arrangements with details as follows:

	31/12/2020	31/12/2019
	US\$	US\$
By debtors		
Third parties		
Owned vessels	28.271.880	19.927.944
Agency	5.281.772	1.044.784
Total	33.553.652	20.972.728
Allowance for impairment losses	(1.887.610)	(699.680)
Net	31.666.042	20.273.048
By currencies		
U.S. Dollars	26.877.694	17.415.759
Rupiah	4.664.456	2.740.857
Singapore Dollars	123.661	113.343
Others	231	3.089
Total	31.666.042	20.273.048

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost (2019: loan and receivables) approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 19).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang memengaruhi industri tertentu. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada grup Pertamina, EMP Malacca Strait S.A dan Winson Oil Trading Pte. Ltd yang masing-masing terdiri dari 20,63%, 9,22% dan 7,26% (2019: grup Pertamina sebesar 59,37%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kreditnya.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan revaluasi status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry. The Group has significant concentration of credit risk with the group of Pertamina, EMP Malacca Strait S.A and Winson Oil Trading Pte. Ltd which comprise of 20.63%, 9.22% and 7.26%, respectively (2019: group of Pertamina of 59.37%) of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets). To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (31 December 2020 and 1 January 2020). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2020			01/01/2020		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables US\$	Penyisihan kerugian/ Loss allowance US\$	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables US\$	Penyisihan kerugian/ Loss allowance US\$
Belum jatuh tempo/ not yet due	0,30%	13.835.293	41.021	0,23%	4.807.094	11.274
Sudah jatuh tempo/ past due						
0 - 60	0,19%	11.063.639	21.487	0,19%	11.545.281	21.751
61 - 120	0,06%	5.835.702	3.547	1,25%	1.211.937	15.201
121 - 180	1,63%	387.783	6.337	0,96%	887.836	8.481
181 - 360	34,20%	936.166	320.149	24,31%	1.582.960	384.887
> 360	100,00%	1.495.069	1.495.069	100,00%	937.620	937.620
Total/Total		33.553.652	1.887.610		20.972.728	1.379.214

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

	2020 US\$	2019 US\$	
Saldo awal tahun	699.680	676.800	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71	679.534	-	Impact initial application of accounting new standard PSAK 71
Penyisihan kerugian diakui (Catatan 30)	543.783	22.880	Loss allowance recognized (Note 30)
Pemulihan penyisihan (Catatan 30)	(35.387)	-	Recovery of allowance (Note 30)
Saldo akhir tahun	1.887.610	699.680	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
Palmwin Investment Limited	4.570.251	5.288.853	Palmwin Investment Limited
Suisse Charter Investment Ltd	884.691	546.253	Suisse Charter Investment Ltd
Poseidon Corporate Services Ltd	109.912	490.056	Poseidon Corporate Services Ltd
Abdullah Makhmud Hendropriyono	-	1.902.521	Abdullah Makhmud Hendropriyono
Treesje Perwata	-	1.902.521	Treesje Perwata
Lainnya	1.624.499	1.635.959	Others
Total	7.189.353	11.766.163	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost (2019: loans and receivables) approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Perjanjian ini telah beberapa kali di addendum, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 30 April 2021. Pada 29 April 2021, piutang ini telah dilunasi (Catatan 40).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, penyisihan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan kounterpart, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat penyisihan kerugian yang dibuat selama tahun 2020.

10. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar US\$ 5.782.741 (2019: US\$ 5.786.570) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 27).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 19).

9. OTHER RECEIVABLES (Countinued)

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018. This agreement has been amended several times, most recently amandement date 23 October 2020 with changes to maturity to 30 April 2021. On 29 April 2021, this receivables has fully paid (Note 40).

The Group does not hold any collateral over these balances.

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made in 2020.

10. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2020 amounting to US\$ 5,782,741 (2019: US\$ 5,786,570) is recognized as fuel in the direct cost (Note 27).

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 19).

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2020
	US\$
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	5.241.197
Uang jaminan	4.086.662
Asuransi	3.533.689
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	2.918.518
Pembelian kapal	-
Lainnya	5.494.285
Total	21.274.351

*) Disajikan kembali - Catatan 39

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Uang jaminan timbul dari penempatan sementara kapal Grup pada pool Maersk Tankers Singapore Pte Ltd pada tahun 2020, dimana Grup diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah tertentu. Uang jaminan tersebut dapat ditarik kembali maksimum 3 bulan setelah kapal Grup keluar dari pool. Grup juga menempatkan bank garansi dan *custom bond* sebagai jaminan pelaksanaan kontrak pada tahun 2019.

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2019*)	
	US\$	
	4.556.587	Advances to ship manager
	335.677	Security deposits
	1.806.388	Insurance
	9.553.822	Docking cost and advance
	25.606.000	Purchases of vessels
	4.039.975	Others
Total	45.898.449	Total

*) As restated - Note 39

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

Security deposits arise from temporary placement of the Group's vessels in the Maersk Tankers Singapore Pte Ltd pool in 2020, where the Group is required to deposit a certain amount of security deposit. The security deposit can be withdrawn at the maximum after 3 months the Group's vessel leaves the pool. The Group also placed a bank guarantee and customs bonds for security of implementation of contracts in 2019.

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

12. UANG JAMINAN

	31/12/2020
	US\$
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1.663.591
Fleetscape Sri Asih LLC	774.732
Fleetscape Zantoro LLC	774.732
Total	3.213.055

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Catatan 19), entitas anak diwajibkan untuk menempatkan uang jaminan sebesar 10% dari fasilitas pinjaman dengan bunga 0,5% per tahun. Uang jaminan dapat digunakan untuk mengurangi tiga pembayaran pokok pinjaman terakhir, sisa saldo uang jaminan serta bunga jaminan akan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 23 Desember 2020, salah satu uang jaminan ini digunakan untuk pelunasan utang (Catatan 19).

12. SECURITY DEPOSITS

	31/12/2019	
	US\$	
	280.000	Chailease International Financial Services Co., Ltd
	-	Fleetscape Sri Asih LLC
	-	Fleetscape Zantoro LLC
Total	280.000	Total

Related to the financing facility from Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Note 19), a subsidiary is required to place a security deposit of 10% of the loan facility with an interest of 0.5% per annum. Security deposit can be applied to reduce the last three principal loan payments, the remaining balance of the security deposit and the guarantee interest will be returned and paid on the due date. On 23 December 2020, one of this security deposit is used to paid the debt (Note 19).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

12. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari Blue Ocean GP LLC., Fleetscpe Sri Asih LLC, Fleetscape Zantoro LLC (Catatan 19), masing-masing entitas anak diwajibkan menempatkan uang jaminan. Uang jaminan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

12. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Related to the financing facilities from Blue Ocean GP LLC., Fleetscpe Sri Asih LLC, Fleetscape Zantoro LLC (Note 19), respective subsidiary is required to place a security deposit. Security deposit will be returned and paid on the due date.

13. ASET TETAP

	01/01/2020 US\$	Penyesuaian penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment the application of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	31/12/2020 US\$	
		US\$					
Pemilikan langsung:							
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>Direct Acquisition:</u>
Kapal	502.596.256	-	284.297.511	(19.500.000)	13.222.956	780.616.723	<u>At revalued amount:</u>
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Peralatan	624.089	-	25.844	-	-	649.933	Equipment
Kendaraan	424.225	-	-	-	-	424.225	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	-	764.000	-	-	-	764.000	Office building
Total	503.644.570	764.000	284.323.355	(19.500.000)	13.222.956	782.454.881	Total
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan:</u>							<u>depreciation:</u>
Kapal	144.409.857	-	31.185.263	(222.103)	-	175.373.017	Vessel
Peralatan	490.216	-	41.593	-	-	531.809	Equipment
Kendaraan	293.517	-	28.078	-	-	321.595	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	-	-	254.666	-	-	254.666	Office building
Total	145.193.590	-	31.509.600	(222.103)	-	176.481.087	Total
Nilai tercatat	358.450.980					605.973.794	Carrying amount

13. FIXED ASSETS

	01/01/2019 US\$	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	31/12/2019*) US\$	
					US\$		
Pemilikan langsung:							
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>Direct Acquisition:</u>
Kapal	343.918.829	89.839.555	-	21.498.889	47.361.083	502.618.356	<u>At revalued amount:</u>
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Peralatan	577.721	46.368	-	-	-	624.089	Equipment
Kendaraan	391.686	32.539	-	-	-	424.225	Vehicle
Total	344.888.236	89.918.462	-	21.498.889	47.361.083	503.666.670	Total
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan:</u>							<u>depreciation:</u>
Kapal	121.188.829	20.102.045	-	-	3.141.083	144.431.957	Vessel
Peralatan	444.754	45.462	-	-	-	490.216	Equipment
Kendaraan	256.280	37.237	-	-	-	293.517	Vehicle
Total	121.889.863	20.184.744	-	-	3.141.083	145.215.690	Total
Nilai tercatat	222.998.373					358.450.980	Carrying amount

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020 US\$
Beban langsung (Catatan 27)	31.185.263
Beban administrasi (Catatan 28)	324.337
Total	31.509.600

Kerugian pelepasan aset tetap diakui pada keuntungan dan kerugian lain-lain sebesar US\$ 777.897 (2019: US\$ 78) (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

	31/12/2020
Minyak	32
Gas	3
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1
Floating Storage and Offloading (FSO)	1
Kimia	1
Total	38

Penambahan kapal pada tahun 2020 merupakan pembelian 13 kapal minyak (2019: 5 kapal minyak dan 3 kapal minyak dari akuisisi MNM) (Catatan 4) dan kapitalisasi biaya docking.

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasi 31 Desember 2019, kecuali kapal Grup yang dibeli sebelum Desember 2020 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki & Rekan yang ditanda tangani oleh Susan Meirizki, tanggal 2 Juni 2021 dan kapal Grup yang dibeli pada Desember 2020 dicatat berdasarkan harga pembelian, masing-masing dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Pada tanggal 31 Desember 2019, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Radithe Pramudito, tanggal 6 Maret 2020. Kedua penilai independen tersebut di atas telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019*) US\$	
	20.102.045	Direct costs (Note 27)
	82.699	Administrative expenses (Note 28)
Total	20.184.744	Total

Loss on disposal of fixed assets are recognize on other gain dan losses amounting to US\$ 777,897 (2019: US\$ 78) (Note 30).

As of 31 December 2020 and 2019, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2019	
Minyak	19	Oil
Gas	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	Chemical
Total	25	Total

The additions in 2020 consist of acquisition 13 oil vessels (2019: 5 oil vessels and 3 oil vessels from acquisition MNM) (Note 4) and capitalization of docking expense.

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2020, the management determines the vessels with their revaluation dates as of 31 December 2019, except the vessels of the Group's that purchased before December 2020 are stated based on revaluation value which has been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Herman Meirizki & Rekan signed by Susan Meirizki, date 2 June 2021 and the vessels of the Group's purchased in December 2020 are stated at the purchase price, respectively, are stated at cost less accumulated depreciation. As of 31 December 2019, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Radithe Pramudito, dated 6 March 2020. Both the above independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen menetapkan untuk 3 kapal dari akuisisi MNM (Catatan 4) yang tanggal revaluasinya 30 November 2019, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 November 2019, masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 November 2019 dicatat berdasarkan biaya perolehan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2020 dan 2019.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 585.844.494 (31 Desember 2019: US\$ 348.249.436).

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 584.680.000 (2019: US\$ 339.390.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2019, the management determines that 3 vessels from acquisition MNM (Note 4) with their revaluation dates as of 30 November 2019, except vessels purchased after 30 November 2019, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 November 2019 are stated at cost. Management believes that such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

On 31 December 2020 and 2019, the fair value hierarchy all of the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2020 and 2019.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2020, their carrying amount would have been US\$ 585,844,494 (31 December 2019: US\$ 348,249,436).

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 19).

There is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use.

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 584,680,000 (2019: US\$ 339,390,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

14. GOODWILL

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
PT Mahameru Nusa Mentari	36.226.896	36.226.896	PT Mahameru Nusa Mentari
PT Nusa Bhakti Jayaraya	22.342.759	22.342.759	PT Nusa Bhakti Jayaraya
Total	<u>58.569.655</u>	<u>58.569.655</u>	Total

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Catatan 4) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (CGUs) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas yang secara formal disetujui meliputi periode lima tahunan. Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	NBJ	MNM	
31/12/2020			31/12/2020
Tingkat diskonto	9,43%	7,43%	Discount rate
Marjin operasi	48,85%	45,66%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	1,00%	1,00%	The growth rate
31/12/2019			31/12/2019
Tingkat diskonto	7,96% - 9,38%	7,96% - 9,38%	Discount rate
Marjin operasi	51,37%	49,90%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	The growth rate

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan CGU. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

14. GOODWILL

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Note 4) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with NBJ and MNM.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period. The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGUs. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

14. GOODWILL (Lanjutan)

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan. Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh BPS. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Berdasarkan perhitungan nilai pakai tersebut, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat CGU.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Panin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 19).

Fasilitas ini diadendum pada tanggal 7 November 2019 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 130 miliar untuk fasilitas PRK-1 dan sebesar Rp 121 miliar untuk fasilitas PRK-2, digunakan untuk cadangan insidental, diblokir tanpa warkat, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020. Pada 7 November 2020, jatuh tempo fasilitas pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 16 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman PRK-1 sebesar Rp 127.767.310.371 atau setara US\$ 9.058.296 (31 Desember 2019: Rp 129.951.647.585 atau setara dengan US\$ 9.348.367).

16. UTANG USAHA

	31/12/2020
	US\$
Berdasarkan pemasok	
Pihak ketiga	
Pemasok	13.795.950
Jasa perantara perkapalan	2.037.295
Total	<u>15.833.245</u>
Berdasarkan mata uang	
Dolar Amerika Serikat	12.238.584
Rupiah	1.223.340
Dolar Singapura	1.526.004
Yen	532.599
Lainnya	312.718
Total	<u>15.833.245</u>

14. GOODWILL (Countinued)

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets. Inflation rate has been based on independent economic data published by BPS. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

Based on the value in use calculations, no impairment was required as at the reporting date. As of 31 December 2020 and 2019, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

15. SHORT-TERM LOAN

On 13 October 2017, the Company obtained a Pinjaman Rekening Koran (PRK) facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum amount of Rp 12 billion is part of a long-term loan facility from PT Bank Panin Tbk (Note 19).

The last amendment of this facility was on 7 November 2019 with changes in the maximum amount of facility to be Rp 130 billion for the PRK-1 facility and Rp 121 billion for PRK-2 facilities, used for incidental reserves, blocked without script, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 16 October 2020. In 7 November 2020, the maturity of loan facility was extended to 16 October 2021.

The outstanding balance PRK-1 as of 31 December 2020 amounted to Rp 127,767,310,371 atau setara US\$ 9,058,296 (31 December 2019: Rp 129,951,647,585 or equivalent to US\$ 9,348,367).

16. TRADE PAYABLES

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
			By creditors
			Third parties
			Suppliers
			Shipping agents
			Total
			By currencies
			U.S. Dollars
			Rupiah
			Singapore Dollars
			Yen
			Others
			Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pajak Pertambahan Nilai	1.138.975	1.316.843	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	39.579	8.241	Article 25
Pasal 29	2.645	24.564	Article 29
Pajak penghasilan final	1.062.756	395.281	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	328.000	270.475	Article 4 (2)
Pasal 15	1.580.489	1.626.078	Article 15
Pasal 21	9.152.215	6.539.347	Article 21
Pasal 23	574.591	357.965	Article 23
Pasal 26	37.676	34.803	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.938.615	950.670	Value Added Tax
Total	14.716.566	10.207.424	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(102.882)	(116.925)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	21.666	(52.324)	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	(36.211)	33.880	Deferred tax
Beban pajak	(117.427)	(135.369)	Tax expense

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Rugi sebelum			Loss before
pajak Perusahaan	(17.029.332)	(12.961.776)	tax of the Company
Imbalan pascakerja	362.150	393.345	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah			Vessels charter income
dikenakan pajak penghasilan final	(17.177.460)	(24.393.816)	subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah			Interest income subjected
dikenakan pajak penghasilan final	(1.009.664)	(4.704)	to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah			Expenses relating to charter
dikenakan pajak penghasilan final	34.940.387	37.346.172	income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	211.889	10.291	Representation and entertainment
Laba kena pajak Perusahaan	297.970	389.512	Taxable income of the Company

Current tax

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Based on the decree of the Minister of Finance No KEP-122 / WPJ.07 / 2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation.

The reconciliation between loss before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable income are as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

17. TAXATION (Continued)

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US\$ currency:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	59.594	77.903	The Company
Entitas anak	43.288	39.022	Subsidiaries
Total	102.882	116.925	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	58.119	54.397	The Company
Entitas anak	42.118	37.964	Subsidiaries
Total	100.237	92.361	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>2.645</u>	<u>24.564</u>	Income tax payables - net

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 21.666 dan US\$ 52.324 masing-masing disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Taxable income and current tax payable of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 21,666 and US\$ 52,324 are adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2020	(341.313)	-	2020
2019	(62.388)	(62.388)	2019
2018	(1.086.609)	(1.086.609)	2018
2017	(460.120)	(460.120)	2017
2016	(270.801)	(270.801)	2016
2015	-	(419.106)	2015
Akumulasi rugi pajak	(2.221.231)	(2.299.024)	Accumulated tax losses
Translasi ke US\$	<u>(157.478)</u>	<u>(162.994)</u>	Translate to US\$

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dampak penerapan PSAK 71 dan lainnya/ Impact on application of PSAK 71 and others		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		Penyesuaian Perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income		31/12/2020	
	01/01/2020	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Sewa	-	-	(18.232)	-	-	1.658	-	(16.574)		Lease
Piutang usaha	-	76.121	(1.418)	-	-	7.049	-	81.752		Trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	138.116	-	840	(3.490)	(26.108)	(1.007)		108.351		Liabilities for post-employment benefits
Total	138.116	76.121	(18.810)	(3.490)	(17.401)	(1.007)		173.529		Total

	01/01/2019		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		31/12/2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Liabilitas imbalan pascakerja		97.581	33.880	6.655	138.116	

Liabilities for post-employment benefits

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 444.246.200 juta atau setara US\$ 31.496 (2019: Rp 574.756.000 atau setara US\$ 40.478), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 444,246,200 million or equivalent US\$ 31,496 (2019: Rp 574,756,000 million or equivalent US\$ 40,478), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.879.420	21.349.637	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	(3.647.602)	45.826	Elimination
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	34.231.818	21.395.463	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination
Beban pajak dengan tarif yang berlaku 22% (2019: 25%)	(7.531.000)	(5.348.866)	Tax expenses at prevailing tax rate 22% (2019: 25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	257.614	1.178	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	7.482.887	5.398.657	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(126.448)	(112.725)	Non-deductible expenses
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(198.102)	(1.122)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	13.327	(2.427)	Translation foreign currency
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini tahun lalu	21.666	(52.324)	Adjustment recognised in current year related current tax prior year
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	(37.371)	29.920	Tax rate adjustment with facility
Pengakuan rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	-	(47.660)	Recognition of unrecognised prior year tax loss
Beban pajak	(117.427)	(135.369)	Tax expense

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tahun 2020, Grup telah menerima dan melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh badan dan PPN untuk tahun 2016 dan 2017 dengan total sebesar Rp 25 miliar atau setara dengan US\$ 1,8 juta. Grup sedang mengajukan permohonan keringanan denda administrasi dari SKPKB tersebut (Catatan 30).

In 2020, the Group has received and paid the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 4 (2), PPh 15, PPh 21, PPh 23, corporate income tax and VAT for 2016 and 2017 with a total of Rp 25 billion or equivalent to US\$ 1.8 million. The Group is currently applying for administrative penalties relief of the SKPKB (Note 30).

Seperti dijelaskan pada Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak.

As explained in Note 17c to consolidated financial statements, PSAK 46 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax.

Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	149.752.934	111.071.363	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.797.034	1.332.856	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	395.281	607.692	Beginning balance of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.129.559)	(1.545.267)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	1.062.756	395.281	Final income tax payable

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan docking	3.908.912	3.202.126	Vessel operations and docking
Beban keuangan	4.668.953	1.776.757	Finance cost
Lainnya	1.239.319	1.087.954	Others
Total	9.817.184	6.066.837	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

18. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

18. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31/12/2020
	US\$
Lembaga keuangan bank	209.075.847
Lembaga keuangan non-bank	216.089.300
Liabilitas sewa	764.000
Total	425.929.147
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.924.062)
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(107.846.380)
Bagian jangka panjang - bersih	314.158.705
Suku bunga per tahun	
Dolar Amerika Serikat	6,0% - 12,0%
Rupiah	11,0% - 12,0%
Berdasarkan mata uang	
Dolar Amerika Serikat	335.588.097
Rupiah	74.320.794
Euro	16.020.256
Total	425.929.147

19. LONG-TERM LOANS

	31/12/2019	
	US\$	
	225.808.018	Bank financial institutions
	1.088.889	Non-bank financial institutions
	-	Lease liabilities
Total	226.896.907	Total
	(1.228.004)	Unamortized transaction cost
	(48.243.313)	Current maturities
	177.425.590	Long-term portion - net
		Interest rate per annum
	6,0% - 12,0%	U.S. Dollars
	10,5% - 11,5%	Rupiah
		By currencies
	138.282.329	U.S. Dollars
	88.614.578	Rupiah
	-	Euro
Total	226.896.907	Total

Jadwal pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2020
	US\$
Tidak lebih dari satu tahun	109.247.133
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	316.682.014
Total	425.929.147

	31/12/2019
	US\$
	49.392.947
	177.503.960
Total	226.896.907

Not later than one year
Later than one year and
not later than five years

Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

Lembaga keuangan bank

Bank financial institutions

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	135.924.792	164.110.452	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	66.306.156	47.392.437	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	6.844.899	13.956.460	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	348.669	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total	209.075.847	225.808.018	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(654.836) (72.981.990)	(1.228.004) (48.243.313)	Unamortized transaction cost Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	135.439.021	176.336.701	Long-term portion - net

a. PT Bank Panin Tbk

a. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 15) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari PT Bank Panin Tbk (Panin) dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Loan Account (PRK) (Note 15) and Medium Term Loan (PJM) facilities from PT Bank Panin Tbk (Panin) with details as follows:

- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13,5 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

- PJM-1: On 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13 million is used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-2: On 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13.5 million was used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

Pada tanggal 22 April 2019, PJM-1 dan PJM-2 telah dilunasi.

In 22 April 2019, PJM-1 and PJM-2 has been paid.

- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.281.250 digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136 miliar digunakan untuk *refinancing* kapal.

- PJM-3: On 25 January 2018, the loan amount of US\$ 10,281,250 was used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-4: On 20 March 2018, the loan amount of US\$ 10 million was used to take over the debt of a subsidiary to DEG Germany and for refinancing a vessel.
- PJM-5: On 23 March 2018, the loan amount of Rp 136 billion was used to for refinancing of a vessel.

Pada tanggal 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 telah dilunasi.

In 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, and PJM-5 has been paid.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

- Tanggal 30 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-6 sebesar US\$ 12,5 juta dan PJM-7 sebesar Rp 190 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* hutang entitas anak dari Bank QNB dan *refinancing* kapal.
 - Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-8 sebesar Rp 56 miliar, PJM-9 sebesar US\$ 5 juta, PJM-10 sebesar Rp 56 miliar dan PJM-11 sebesar US\$ 5 juta. Fasilitas tersebut digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Bank QNB dan *refinancing* kapal.
 - Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-12 sebesar Rp 18 miliar, PJM-13 sebesar US\$ 10,75 juta, PJM-14 sebesar US\$ 10,75 juta, dan PJM-15 Rp 18 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang PJM-1 dan PJM-2 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.
 - Pada tanggal 19 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-16 sebesar Rp 69 miliar, PJM-17 sebesar US\$ 3,95 juta, PJM-18 sebesar US\$ 4,7 juta, PJM-19 sebesar Rp 155 miliar, PJM-20 sebesar US\$ 5 juta dan PJM-21 sebesar Rp 162 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang entitas anak dari Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas dan *refinancing* kapal.
 - Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-22 sebesar US\$ 6,8 juta, PJM-23 sebesar Rp 96 miliar, PJM-24 sebesar US\$ 11,8 juta, PJM-25 sebesar Rp 165 miliar, PJM-26 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-27 sebesar Rp 78 miliar, PJM-28 sebesar US\$ 6,7 juta, PJM-29 sebesar Rp 94 miliar, PJM-30 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-31 sebesar Rp 79 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.
 - Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman PJM-32 sebesar US\$ 3.750.000 dan PJM-33 sebesar Rp 128,6 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* kapal Petromax.
- On 30 November 2018, The Company obtained the loan of PJM-6 amount US\$ 12.5 million and PJM-7 amount Rp 190 billion. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
 - On 8 January 2019, The Company obtained the loan of PJM-8 amount Rp 56 billion, PJM-9 amount US\$ 5 million, PJM-10 amount Rp 56 billion and PJM-11 amount US\$ 5 million. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
 - On 11 April 2019, The Company obtained the loan of PJM-12 amount Rp 18 billion, PJM-13 amount US\$ 10.75 million, PJM-14 amount US\$ 10.75 million, and PJM-15 amount Rp 18 billion was used to *take over* the debt of PJM-1 and PJM-2 to Panin and *refinancing* a vessel.
 - On 19 August 2019, The Company obtained the loan of PJM-16 amount Rp 69 billion, PJM-17 amount US\$ 3.95 million, PJM-18 amount US\$ 4.7 million, PJM-19 amount Rp 155 billion, PJM-20 amount US\$ 5 million and PJM-21 amount Rp 162 billion. This facility was used to *take over* the debt of subsidiaries to Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas and *refinancing* a vessel.
 - On 7 November 2019, The Company obtained the loan of PJM-22 amount US\$ 6.8 million, PJM-23 amount Rp 96 billion, PJM-24 amount US\$ 11.8 million, PJM-25 amount Rp 165 billion, PJM-26 amount US\$ 5.5 million, PJM-27 amount Rp 78 billion, PJM-28 amount US\$ 6.7 million, PJM-29 amount Rp 94 billion, PJM-30 amount US\$ 5.5 million, PJM-31 amount Rp 79 billion. This facility was used to *take over* the debt of PJM-3, PJM-4, and PJM-5 to Panin and *refinancing* a vessel.
 - On 9 November 2020, the Company obtained the loan facility PJM-32 amount US\$ 3,750,000 and PJM-33 amount Rp 128.6 billion. This facility was used for *refinancing* a vessel Petromax.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 - 48 bulan dan dijamin dengan hipotik atas kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

Pada 3 September 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 1: jumlah pinjaman US\$ 12.820.551 juta digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 2: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Pada 14 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 3: jumlah pinjaman US\$ 12.085.973 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 4: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk membiayai *ship management fee*.
- *Term Loan* 5: jumlah pinjaman US\$ 37.000.000 untuk pembelian kapal.
- *Term Loan* 6: jumlah pinjaman US\$ 4 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Fasilitas kredit akan dibayar secara cicilan selama 5 tahun, dikenakan bunga tetap tertentu per tahun dan dijamin dengan 4 kapal (1 kapal telah terdapat akta pengikatan, 3 kapal belum terdapat akta pengikatan) dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham Perusahaan milik PT Delta Royal sejatera, piutang usaha, 2 kapal milik entitas anak lain dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 - 48 months and secured by mortgages on vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya and PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

On 3 September 2019, the subsidiary obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") with details as follows:

- *Term Loan* 1: the loan amounting US\$ 12,820,551 is used to refinancing of a vessel.
- *Term Loan* 2: the loan amounting US\$ 2 million is used to refinancing of shareholder payables.

On 14 October 2019, the Company obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan* 3: the loan amounting to US\$ 12,085,973 is used to refinancing of a vessel.
- *Term Loan* 4: the loan amounting to US\$ 2 million is used to refinancing of ship management fee.
- *Term Loan* 5: the loan amounting to US\$ 37,000,000 for purchase vessels.
- *Term Loan* 6: the loan amounting to US\$ 4 million is used to refinancing of shareholder payables.

The credit facilities are payable on several installments for 5 years, and the loan facilities bear certain fixed interest rate per annum and guaranteed by 4 vessels (1 vessel has a binding certificate, 3 vessels have no binding certificate) and additional corporate guarantee from the Company, 303,779,394 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatera, trade receivables, 2 vessels owned by other subsidiaries and lands owned with SHGB status owned by entities that related to the majority shareholders.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 4 kapal yang dimiliki, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

d. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari CCBI sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% *share* kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan. Pada tanggal 15 Februari 2020, fasilitas ini telah lunas.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *refinancing*. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perusahaan. Pada tanggal 15 Desember 2019, fasilitas ini telah lunas.

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured 4 owned vessels, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any.

d. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from CCBI as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will due on 15 February 2020, used for purchase of 40% *share* vessel. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company. In 15 February 2020, this facility has been paid.
- KI 2 of Rp 21.6 billion which will due on 15 December 2019, used for *refinancing*. This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel and *corporate guarantee* the Company. In 15 December 2019, this facility has been paid.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan, kecuali nilai wajar pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Sinarmas Tbk. Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these loan facilities, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period, except for the fair value of the long-term loan to PT Bank Sinarmas Tbk. The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

	31/12/2020		31/12/2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang	66.306.156	62.263.793	47.392.524	41.916.704	Long-term loans

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 1,26% (2019: 2,49%).

The fair value for disclosure purposes has been determined using risk free rate with a rate of 1.26% (2019: 2.49%)

Lembaga keuangan non-bank

Non-bank financial institution

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Blue Ocean	132.677.145	-	Blue Ocean
Chailease International Financial Services Co., Ltd	16.020.256	1.088.889	Chailease International Financial Services Co., Ltd
Lavies Co. Ltd.	16.734.965	-	Lavies Co. Ltd.
Fleetscape Zantoro LLC	14.546.628	-	Fleetscape Zantoro LLC
Fleetscape Sri Asih LLC	12.921.167	-	Fleetscape Sri Asih LLC
Beta Co. Ltd	12.478.901	-	Beta Co. Ltd
Alpha Co. Ltd	10.710.238	-	Alpha Co. Ltd
Total	216.089.300	1.088.889	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.269.226)	-	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(34.552.918)	(1.088.889)	Current maturities
Bagian jangka panjang	178.267.156	-	Long-term portion

a. Blue Ocean

a. Blue Ocean

Grup dengan agen Lucid Agency Services Limited dan *security agent* Lucid Trustee Services Limited, memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan dengan *original lender* berikut: Blue Ocean Onshore Fund LP, Blue Ocean Income Fund LP, Blue Ocean Income Fund II LP, Blue Ocean 1839 Fund LP, EnTrust Global ICAV, for and on behalf of Blue Ocean Fund, Blue Ocean Offshore Master Fund I LLC, Blue Ocean IDF Series of the SALI Multi-Series Fund, L.P. dan BO FR SPV I LP. Pinjaman digunakan untuk pembelian kapal, dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Rincian fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

The Group with agent Lucid Agency Services Limited and security agent Lucid Trustee Services Limited, obtained loan facilities from the financial institutions with the following original lenders: LP Blue Ocean Onshore Fund, LP Blue Ocean Income Fund, LP Blue Ocean Income Fund II, LP Blue Ocean 1839 Fund, EnTrust Global ICAV, for and above the names of Blue Ocean Fund, Blue Ocean Offshore Master Fund I LLC, Blue Ocean IDF Series from SALI Multi-Series Fund, LP and BO FR SPV I LP. The loan is used to purchase vessels, secured by the purchased vessel and bear interest at certain percentage per annum. The details of the loan facility are as follows:

- Pada tanggal 21 Januari 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 31.590.000, digunakan untuk pembelian 2 kapal MT Godam dan MT Mandala, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Maret 2025.

- On 21 January 2020, loan facility of US\$ 31,590,000, to purchase 2 vessels MT Godam and MT Mandala, maturity of the loan is 31 March 2025.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

- Pada tanggal 8 Juni 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 27.500.000 digunakan untuk pembelian 2 kapal MT Maza dan MT Sembrani, jatuh tempo pinjaman tanggal 30 Juni 2025. Pada November 2020, kapal MT Sembrani telah dijual, hasil penjualan kapal MT Sembrani dicatat pada kas yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 12.950.000 (Catatan 6) dan pada tanggal 19 Januari 2021 telah digunakan untuk membeli kapal.
- Pada tanggal 28 September 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 32.400.000 digunakan untuk pembelian 2 kapal MT Thunderbolt dan MT Thundercat, jatuh tempo pinjaman tanggal 30 September 2025.
- Pada tanggal 28 September 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 30.320.000 digunakan untuk pembelian kapal MT Lionheart dan MT Moondragon, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2020, dana pinjaman yang belum digunakan untuk pembayaran kapal sebesar US\$ 26.542.000 ditempatkan pada rekening yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6), pada tanggal 19 Januari 2021 dana tersebut telah digunakan untuk pembayaran kapal.
- Pada tanggal 29 Desember 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 15.000.000 digunakan untuk pembelian kapal MT Timberwolf, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Desember 2025.

b. Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 9 Januari 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd, Fasilitas A sebesar € 13.553.000 dan Fasilitas B sebesar € 1.807.000, digunakan untuk pembelian kapal Aquanus, jangka waktu fasilitas masing-masing 60 bulan dan 36 bulan, dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2,8 juta, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tanggal 23 Desember 2020, fasilitas ini telah dilunasi.

- On 8 June 2020, loan facility of US\$ 27,500,000, to purchase 2 vessels MT Maza and MT Sembrani, maturity of the loan is 30 June 2025. In November 2020, the MT Sembrani vessel was sold, the proceeds from the sale of the MT Sembrani vessel were recorded in restricted cash amounting to US\$ 12,950,000 (Note 6) and on 19 January 2021 it was used to purchase vessels.
- On 28 September 2020, loan facility of US\$ 32,400,000, to purchase 2 vessels MT Thunderbolt and MT Thundercat, maturity of the loan is 30 September 2025.
- On 28 September 2020, loan facility of US\$ 30,320,000, to purchase vessel MT Lionheart and MT Moondragon, maturity of the loan is 31 December 2025. As of 31 December 2020, the unused loan funds for vessels payments amounting to US\$ 26,542,000 were placed in a restricted use account (Note 6), on 19 January 2021 the funds have been used for ship payments.
- On 29 December 2020, loan facility of US\$ 15,000,000, to purchase vessel MT Timberwolf, maturity of the loan is 31 December 2025.

b. Chailease International Financial Services Co., Ltd

On 9 January 2020, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, Facility A amounting to € 13,553,000 and Facility B amounting to € 1,807,000 to acquisition of vessel Aquanus, maturity dated of 60 month and 36 months, respectively, bears certain percentage per annum.

On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, to refinancing loan facilities and for working capital, maturity dated of 5 February 2021 and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 23 December 2020, this facility has been fully paid.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Lavies Co. Ltd

Pada 5 Maret 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Lavies Co. Ltd untuk pembiayaan kapal MT Kapten Caroq sebesar US\$ 18.150.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

On 5 March 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Lavies Co. Ltd for the financing of the vessel MT Kapten Caroq in the amount of US\$ 18,150,000 with a period of 5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

d. Fleetscape Zantoro LLC

Pada 14 Februari 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Fleetscape Zantoro LLC untuk pembiayaan kapal MT Zantoro sebesar US\$ 16.159.363 dengan jangka waktu 8 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

d. Fleetscape Zantoro LLC

On 14 February 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Fleetscape Zantoro LLC for financing the vessel MT Zantoro amounting to US\$ 16,159,363 with a term of 8 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

e. Fleetscape Sri Asih LLC

Pada 23 Februari 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Fleetscape Sri Asih LLC untuk pembiayaan kapal MT Sri Asih sebesar US\$ 14.543.426 dengan jangka waktu 8 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

e. Fleetscape Sri Asih LLC

On 23 February 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Fleetscape Sri Asih LLC for financing the vessel MT Sri Asih amounting to US\$ 14,543,426 with a term of 8 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

f. Beta Co. Ltd

Pada 14 Desember 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Beta Co. Ltd untuk pembiayaan kapal MT Diamondback sebesar US\$ 12.625.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

f. Beta Co. Ltd

On 14 December 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Beta Co. Ltd for the vessel MT Diamondback financing of US\$ 12,625,000 with a period of 5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

g. Alpha Co. Ltd

Pada 5 Juni 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Alpha Co. Ltd untuk pembiayaan kapal MT Gundala sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

g. Alpha Co. Ltd

On 5 June 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Alpha Co. Ltd to finance the vessel MT Gundala in the amount of US\$ 12,000,000 with a period of 4 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan tersebut, Grup mengakui kapal sebagai aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 13), selama masa pembiayaan Grup wajib menjaga nilai kapal di tidak lebih dari persentase tertentu setiap tahunnya. Pada akhir periode pelaporan Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan.

In relation with this financing facility, the Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets (Note 13), during the financing period the Group is required to maintain the value of the vessels at no more than a certain percentage each year. At the end of the reporting period the Group has met all the requirements.

Liabilitas sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang.

Leases liabilities

In relation to the application of PSAK 73, starting 1 January 2020, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah disajikan pada Catatan 28.

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 37.

	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum</i> <i>lease payment</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
31/12/2020				31/12/2020
Tidak lebih dari satu tahun	390.774	79.304	311.470	<i>Not later than one year</i>
Di antara 1 tahun dan 3 tahun	493.724	41.194	452.530	<i>Between one year and three years</i>
Total	<u>884.498</u>	<u>120.498</u>	<u>764.000</u>	<i>Total</i>
Liabilitas jangka pendek			311.470	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			452.530	<i>Non-current liabilities</i>

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2020		31/12/2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas sewa	<u>764.000</u>	<u>743.141</u>	-	-	<i>Lease liabilities</i>

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are disclosed in Note 28.

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 13).

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 37.

The Group has several lease contracts that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 2 in the fair value hierarchy:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 0,93% sesuai dengan jangka waktu sewa aset hak guna (31 Desember 2019: Nihil).

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

The fair value for disclosure purposes has been determined using *risk free rate* with a average rate of 0.93% according to the lease term of the right-of-use assets (31 December 2019: Nil).

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 190 karyawan (2019: 183 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	3.669.237	2.866.965	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	286.600	322.005	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(70.183)	35.885	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	176.829	161.633	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 28)	393.246	519.523	<i>Included in profit or loss (Note 28)</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	128.458	112.678	<i>Changes on financial assumption</i>
Perubahan asumsi demografi	(127.648)	-	<i>Changes on demographic assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(66.976)	69.632	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(66.166)	182.310	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(56.889)	(31.007)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	(44.122)	131.446	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	(101.011)	100.439	<i>Other movement</i>
Saldo akhir tahun	3.895.306	3.669.237	<i>Balance at end of the year</i>

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 3 Maret 2021 (2019: 14 Januari 2020).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 190 employees (2019: 183 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	3.669.237	2.866.965	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	286.600	322.005	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(70.183)	35.885	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	176.829	161.633	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 28)	393.246	519.523	<i>Included in profit or loss (Note 28)</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	128.458	112.678	<i>Changes on financial assumption</i>
Perubahan asumsi demografi	(127.648)	-	<i>Changes on demographic assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(66.976)	69.632	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(66.166)	182.310	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(56.889)	(31.007)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	(44.122)	131.446	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	(101.011)	100.439	<i>Other movement</i>
Saldo akhir tahun	3.895.306	3.669.237	<i>Balance at end of the year</i>

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 3 March 2021 (2019: 14 January 2020).

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,50%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI3	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ <i>10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years</i>	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	<i>Resignation rate</i>

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>3.895.306</u>	<u>3.669.237</u>	<u>2.866.965</u>	<u>2.794.848</u>	<u>2.567.565</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>(66.976)</u>	<u>69.632</u>	<u>117.942</u>	<u>(192.672)</u>	<u>(100.122)</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Risk level of salary

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/Liabilities for post-employment benefits			
		31/12/2020		31/12/2019	
		Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$	Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(222.907)	259.949	(148.320)	166.585
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	260.141	(227.821)	170.462	(154.754)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
Kurang dari 1 tahun	223.813	224.052	Less than 1 year
Pada tahun ke 2	36.485	87.812	In 2nd years
Antara 3 dan 5 tahun	915.009	1.918.046	In 3rd - 5th years
Antara 6 dan 10 tahun	2.614.436	2.673.907	In 6th - 10th years
Diatas 10 tahun	13.593.977	6.955.185	Over 10 years
Total	17.383.720	11.859.002	Total

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is as follows:

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2020	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	17,11%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	10.687.500.201	82,89%	1.068.750.020	76.366.565
Total/Total	12.893.768.996	100,00%	2.833.765.056	274.654.309

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2019	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	19,41%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	9.159.069.582	80,59%	915.906.958	65.640.266
Total/Total	11.365.338.377	100,00%	2.680.921.994	263.928.010

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2020	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	1.514.608.693	11,75%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.008.680.480	7,82%
PT Geo Link Indonesia	744.636.700	5,78%
Credit Suisse AG Dublin Branch-Client Securities- Omnibus Non-Tr Acc	682.645.038	5,29%
Aries Liman	650.088.200	5,04%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	292.137.950	2,27%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	17.500.000	0,14%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	7.868.600	0,06%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,03%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/Director)	236.200	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	7.971.287.235	61,82%
Total/Total	12.893.768.996	100,00%

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2019	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Geo Link Indonesia	1.918.527.900	16,88%
PT Danatama Kapital Investama	1.155.782.020	10,17%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	8,83%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera	842.516.069	7,41%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	6,73%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	242.137.950	2,13%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/President Commissioner)	4.079.900	0,04%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	5.433.008.982	47,80%
Total/Total	11.365.338.377	100,00%

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2020	2019	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	11.365.338.377	7.298.983.130	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	-	2.957.099.388	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	1.528.430.619	1.109.255.859	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir tahun	12.893.768.996	11.365.338.377	Balance at end of the year

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada Juli 2019 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.957.099.388 lembar saham Seri B (Catatan 1c).

Waran Seri II, Seri III dan Seri IV yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I, II dan III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 1.528.430.619 (2019: 1.109.255.859) saham Seri B (Catatan 1c).

21. SHARE CAPITAL (Continued)

On July 2019, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,957,099,388 Series B shares (Note 1c).

Warrants Series II, Series III and Series IV granted to shareholders at limited public offering I, II and III with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 1,528,430,619 (2019: 1,109,255,859) Series B shares (Note 1c).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 3.339.984.028 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	Share premium from issuance of Series B shares totaling 3,339,984,028 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 200 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 140 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	67.063.705	67.063.705	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	13.303.472	3.638.801	Exercise of warrants
Total	<u>80.219.723</u>	<u>70.555.052</u>	Total

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

23. SURPLUS REVALUASI

	2020	2019*)	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	34.382.251	21.815.466	Balance at beginning of year
Peningkatan revaluasi - bersih	17.171.940	15.130.560	Revaluation increase - net
Transfer ke defisit	(3.760.716)	(2.390.869)	Transfer to deficit
Bagian kepentingan non-pengendali	-	(172.906)	Share of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	<u>47.793.475</u>	<u>34.382.251</u>	Balance at end of year

*) Disajikan kembali - Catatan 39

23. REVALUATION RESERVES

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 17).

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Grup telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 31.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.477.133.750 atau setara dengan US\$ 635.282 yang disajikan sebagai Saham Diperoleh Kembali yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TREASURY STOCKS

Up to 31 Desember 2020, the Group has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 31,950,000 shares with total costs of Rp 9,477,133,750 or equivalent of US\$ 635,282 which is presented as Treasury Stock that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ <i>Non controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non-pengendali atas laba/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	9.328.465	14.720.285	1.758.174	2.270.043	-	172.906

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
Aset lancar	15.282.382	10.267.960	Current assets
Aset tidak lancar	15.540.626	16.500.000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3.384.352	2.234.159	Current liabilities
Ekuitas	27.415.106	24.533.801	Equity
	2020 US\$	2019 US\$	
Pendapatan	6.180.260	6.168.999	Revenue
Laba tahun berjalan	2.930.290	3.783.401	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.930.290	4.071.577	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	Dividend paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	3.755.595	4.120.253	Operating activities
Aktivitas investasi	-	(984.177)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.352.721)	(3.102.630)	Financing activities

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	2020 US\$	2019 US\$	
Kapal yang dimiliki:			Owned vessels:
Time charter	130.543.409	77.238.638	Time charter
Angkutan	36.541.867	22.909.000	Freight
Perjanjian pool	25.957.119	-	Pool arrangements
Keagenan	1.386.336	1.303.433	Agency
Total	194.428.731	101.451.071	Total

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga. Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenue generate from third parties. Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Grup Pertamina	74.609.564	69.323.573	Group of Pertamina
Maersk Tanker	25.452.205	-	Maersk Tanker
Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd	20.280.016	-	Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd
Total	<u>120.341.785</u>	<u>69.323.573</u>	Total

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COSTS

	2020	2019*)	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 13)	31.185.263	20.102.045	Depreciation (Note 13)
Gaji dan tunjangan	24.591.275	13.706.050	Salaries and allowance
Beban operasional kapal	14.891.727	7.852.620	Vessels operational expenses
Bahan bakar	5.782.741	5.786.570	Fuel
Asuransi	4.756.519	2.965.534	Insurance
Biaya pelabuhan	3.865.399	3.130.245	Port charges
Pelumas	3.753.318	2.153.440	Lubricants
Transportasi	2.691.653	1.476.135	Transportation
Lain-lain	5.439.820	1.366.980	Others
Total	<u>96.957.715</u>	<u>58.539.619</u>	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

28. BEBAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Gaji dan tunjangan	4.169.314	4.085.576	Salaries and allowance
Tenaga ahli	2.088.774	812.984	Professional fees
Beban kantor	800.602	800.269	Office expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	393.246	519.523	Employee benefits (Note 20)
Pemasaran	327.858	1.297.848	Marketing
Penyusutan (Catatan 13)	324.337	82.699	Depreciation (Note 13)
Transportasi	317.235	467.651	Transportation
Telekomunikasi	79.899	85.931	Telecommunication
Lain-lain	612.570	543.973	Other
Total	<u>9.113.835</u>	<u>8.696.454</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents finance cost and transaction costs on loans.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pendapatan bunga	1.170.973	170.628	Interest income
Kurang bayar dan denda pajak (Catatan 17)	(2.736.041)	-	Under payment and tax penalty (Note 17)
Biaya penjualan kapal	(1.785.250)	-	Vessel selling cost
Kerugian pelepasan aset tetap	(777.897)	(78)	Loss on disposal of fixed assets
Kerugian penyisihan piutang (Catatan 8)	(508.396)	(22.880)	Loss allowance of receivables (Note 8)
Lain-lain - bersih	(112.758)	(623.277)	Others - net
Total	(4.749.369)	(475.607)	Total

31. LABA PER SAHAM

	2020	2019*)	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.003.820	18.944.225	Profit attributable to owner of the parent
	2020	2019	
	Lembar/share	Lembar/share	
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	12.015.098.084	9.239.788.108	Total weighted average number of ordinary shares
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	17.214.215	168.854.636	Adjustment of effect of dilutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	12.032.312.299	9.408.642.744	Weighted average number of shares used for computation dilutive income
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Laba per saham (dalam nilai penuh)			Profit per share (in full amount)
Dasar	0,0030	0,0021	Basic
Dilusian	0,0030	0,0020	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

32. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. PT Geo Link Indonesia, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Delta Royal Sejahtera, Credit Suisse AG Dublin Branch-Client Securities- Omnibus Non-Tr Acc dan Aries Liman (2019: PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, dan CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Geo Link Indonesia, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Delta Royal Sejahtera, Credit Suisse AG Dublin Branch-Client Securities- Omnibus Non-Tr Acc and Aries Liman (2019: PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, and CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund) is one of the Company's Shareholder.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

32. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. PT Danatama Makmur Sekuritas memiliki manajemen yang sama dengan PT Danatama Kapital Investama.
- c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Grup mengadakan Perjanjian Pengelolaan dana dengan PT Danatama Makmur Sekuritas (Catatan 7).
- b. Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas (Catatan 19).
- c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	
Komisaris	4.261.211	292.425	4.087.451	288.947	Commissioners
Direksi	14.513.138	995.961	15.295.267	1.081.243	Directors
Total	18.774.349	1.288.386	19.382.718	1.370.190	Total

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1 juta sampai dengan US\$ 4,4 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2021 - 2022.
- b. Grup memiliki kontrak dengan beberapa pihak ketiga dengan nilai kontrak US\$ 118 juta dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2021 - 2023.
- c. Pada tanggal 22 Desember 2020, entitas anak dan Maerks Tanker menandatangani nota kesepakatan pembelian 4 kapal tanker minyak. Entitas anak telah menempatkan kas dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 39.492.000 (Catatan 6), yang dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian tidak terpenuhi. Pada Januari dan Februari 2021 kapal telah diterima.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. PT Danatama Makmur Sekuritas has the same management as PT Danatama Kapital Investama.
- c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

- a. The Group entered into a Fund Management contract Agreement with PT Danatama Makmur Sekuritas (Note 7).
- b. The Group uses shares owned by the major shareholders and land owned by entities related to the major shareholders as additional collateral for the loan facility from Bank Sinarmas (Note 19).
- c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1 million until to US\$ 4.4 million per year each vessel, which will be ended between 2021 - 2022.
- b. The Group obtained a contract with several third parties with a contract value of US\$ 118 million, where the contract will be ended between 2021 - 2023.
- c. On 22 December 2020, the subsidiaries and Maersk Tanker party signed a memorandum of agreement for the purchase of 4 tanker of oil vessel. The subsidiaries has placed restricted cash of US\$ 39,492,000 (Note 6), which are refundable, when the provisions in the agreement are not fulfilled. On January and February 2021, the vessel has been received.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* minyak FPSO dan FSO, gas, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, kerugian kurs mata uang non-fungsional, peningkatan (penurunan surplus) revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

34. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. *Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*
- b. *Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- c. *Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- d. *Others comprise of providing crew and vessels management.*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, loss on non-functional exchange, increase (decrease) in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31/12/2020	31/12/2019*)	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Minyak, FPSO dan FSO	608.917.290	277.514.148	Oil, FPSO and FSO
Gas	36.711.188	35.567.337	Gas
Kimia	3.452.730	3.380.415	Chemical
Lainnya	6.616.954	6.979.230	Others
Total	655.698.162	323.441.130	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	172.306.559	227.414.087	Unallocated assets
Konsolidasian	828.004.721	550.855.217	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Minyak, FPSO dan FSO	9.101.338	9.993.965	Oil, FPSO and FSO
Gas	1.439.042	1.242.580	Gas
Kimia	452.251	296.929	Chemical
Lainnya	2.083.979	1.744.428	Others
Total	13.076.610	13.277.902	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	464.895.830	254.572.310	Unallocated liabilities
Konsolidasian	477.972.440	267.850.212	Consolidated

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2020	2019*)	2020	2019*)	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	182.481.041	93.375.853	84.755.294	32.777.672	Oil, FPSO and FSO
Gas	14.394.602	14.713.437	9.994.034	4.522.601	Gas
Kimia	2.378.933	2.981.093	(631.683)	(764.073)	Chemical
Lainnya	3.353.371	3.289.149	3.353.371	6.375.252	Others
Total	202.607.947	114.359.532	97.471.016	42.911.452	Total
Eliminasi	(8.179.216)	(12.908.461)	-	-	Elimination
Konsolidasian	194.428.731	101.451.071	97.471.016	42.911.452	Consolidated
Beban administrasi			(9.113.835)	(8.696.454)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.797.034)	(1.332.856)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional - bersih			(716.314)	(1.421.784)	Loss on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal			(3.948.984)	6.368.329	Increase in revaluation of vessels
Beban keuangan			(39.266.060)	(16.003.443)	Finance cost
Keuntungan dan Kerugian lain-lain - bersih			(4.749.369)	(475.607)	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			37.879.420	21.349.637	Profit before tax

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2020	2019*)	2020	2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	25.811.009	15.293.860	247.320.216	86.772.731	Oil, FPSO and FSO
Gas	4.400.568	4.021.763	1.823.753	518.324	Gas
Kimia	973.686	786.422	-	-	Chemical
Lainnya	324.337	82.699	25.844	78.907	Others
Konsolidasian	31.509.600	20.184.744	249.169.813	87.369.962	Consolidated

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Segmen geografis

Sejak tahun 2020, Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

Geographic segment

Since 2020, the Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

	2020				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ <i>Singapore and Marshall</i>	Eliminasi/ <i>Eliminated</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	157.767.486	36.661.245	-	194.428.731	External revenues
Pendapatan antar segmen	8.179.216	-	(8.179.216)	-	Inter-segment revenues
Total	165.946.702	36.661.245	(8.179.216)	194.428.731	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

a. Principal financial instruments

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, restricted cash, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi (2019: Pinjaman yang diberikan dan piutang)</u>			<u>At amortised cost (2019: Loans and receivables)</u>
Kas dan bank	9.785.793	6.081.614	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	40.334.929	24.047	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	45.638.067	43.755.364	Other current financial assets
Piutang usaha	31.666.042	20.273.048	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.189.353	11.766.163	Other receivables
Uang jaminan	3.213.055	280.000	Security deposits
Total	137.827.239	82.180.236	Total
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	29.500.726	Held to maturity investments
Aset keuangan FVTOCI (2019: AFS)	-	793.496	FVTOCI financial assets (2019: AFS)
Total	137.827.239	112.474.458	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	9.058.296	9.348.367	Short-term loan
Utang usaha	15.833.245	11.548.664	Trade payables
Utang lain-lain	2.646.758	1.340.780	Other payables
Beban akrual	9.817.184	6.066.837	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	422.005.085	225.668.903	Long-term loans
Total	459.360.568	253.973.551	Total

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo), piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, restricted cash, other current financial assets at amortised cost (2019 : loan and receivables and held to maturity investment), trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 19) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, except for long-term loan (Note 19) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 19.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 19.

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

	31/12/2019				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					Financial assets at available - for-sale on
Investasi yang dikuotaskan	793.215	-	-	793.215	Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotaskan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsionalNon-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2020		31/12/2019	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	47.086.341	3.338.273	64.823.408	4.660.803
	SGD	6.695	5.052	181	134
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	10.348	-	2.078
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Rp'000	-	-	11.032.197	793.215
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	65.792.152	4.664.456	38.120.403	2.740.857
	SGD	163.876	123.661	153.166	113.343
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	231	-	3.089
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	Rp'000	-	-	4.668.669	335.677
Total/Total			8.142.021		8.649.196
Liabilitas/Liabilities					
Utang jangka pendek/ <i>Short Term Loan</i>	Rp'000	127.767.310.371	9.058.296	129.951.647.585	9.348.367
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	17.255.211	1.223.340	81.011.586	5.824.733
	SGD	2.022.269	1.526.004	2.272.428	1.681.597
	YEN	42.950.173	532.599	27.123.700	271.237
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	312.718	-	498.312
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	1.048.294.799	74.320.794	1.232.469.791	88.614.578
	EUR	13.038.901	16.020.256	-	-
Total/Total			102.994.007		106.238.824
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(94.851.986)		(97.589.628)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2020		31/12/2019		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(5.361.979)	7%	(6.718.253)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(69.865)	5%	(78.406)	Singapore Dollar
Yen	9%	(47.934)	9%	(24.411)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 2.155.317 (2019: US\$ 1.175.086).

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 2,155,317 (2019: US\$ 1,175,086).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 10,11% per tahun (2019: 8,30%) untuk pinjaman jangka panjang.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 10.11% per annum (2019: 8.30%) for long-term loans.

31/12/2020

	31/12/2020			Total/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	-	9.058.296	-	9.058.296	Short-term loan
Utang usaha	15.833.245	-	-	15.833.245	Trade payables
Utang lain-lain	2.646.758	-	-	2.646.758	Other payables
Beban akrual	9.817.184	-	-	9.817.184	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	38.344.031	97.598.694	349.547.400	485.490.125	Long-term loans
Total	66.641.218	106.656.990	349.547.400	522.845.608	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2019				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	-	9.348.367	-	9.348.367	Short-term loan
Utang usaha	11.548.664	-	-	11.548.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.340.780	-	-	1.340.780	Other payables
Beban akrual	6.066.837	-	-	6.066.837	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	18.051.405	52.099.291	208.984.209	279.134.905	Long-term loans
Total	37.007.686	61.447.658	208.984.209	307.439.553	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau kounterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

Risiko kredit juga timbul dari bank, kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan. *Rating* dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrumen keuangan tersebut.

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers

Credit risk also arises from cash in banks, restricted cash, other current financial assets, other receivables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain. Grup mempertimbangkan informasi forward-looking yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:

- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan

- *there is significant difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation*
- *there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty*

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 120 days past due. Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Kategori/ Category	Keterangan/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL
I	Pihak <i>counterparty</i> memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo. / <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL- 12 bulan/ 12-month ECL
II	Jumlah yang jatuh tempo >90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal / <i>Amount is >90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit / <i>Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. / <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Jumlah dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2020	Catatan/ Note	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/ Loss allowance	Nilai tercatat netto/ Net carrying amount
				US\$	US\$	US\$
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	9.785.793	-	9.785.793
Kas dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	6	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	39.523.779	-	39.523.779
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	7	I	ECL 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (disederhanakan)/	45.638.067	-	45.638.067
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	8	i	<i>Lifetime ECL (simplified)</i>	33.553.652	(1.887.610)	31.666.042
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	9	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	7.189.353	-	7.189.353
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	12	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	3.213.055	-	3.213.055
Total				138.903.699	(1.887.610)	137.016.089

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 8).

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 8).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko bahan bakar

Price of bunker fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar memungkinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

36. MANAJEMEN PERMODALAN

36. CAPITAL MANAGEMENT

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of the reporting date are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pinjaman	431.063.381	235.017.270	Debt
Kas dan bank	9.785.793	6.081.614	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	421.277.588	228.935.656	Net debt
Ekuitas	350.032.281	283.005.005	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	120,35%	80,89%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas naik sebesar 39,46% terutama berasal dari peningkatan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

The ratio of net debt to equity increased by 39.46% as a result of the increased long term loan (Note 19).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	13.222.956	21.498.889	<i>Increase in value of vessels through revaluation</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian kapal dan docking	35.159.821	2.548.499	<i>Additional fixed assets through reclassified advance purchase vessels and docking</i>

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Cash on hand and in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)/ Short-term loans (Note 15)		Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans (Catatan/ Note 19)			
	Lembaga keuangan bank/Bank financial institution	Lembaga keuangan non bank/Non bank financial institution	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/ Total		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo 01/01/2020	9.348.367	225.668.903	-	-	225.668.903	<i>Balance as of 01/01/2020</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						<i>Changes from financing cash flows</i>
Penerimaan	88.967.719	188.902.926	73.477.789	-	262.380.715	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(89.049.239)	(57.655.334)	(6.085.889)	-	(63.741.223)	<i>Payment</i>
Sub-total	(81.520)	131.247.592	67.391.900	-	198.639.492	<i>Sub-total</i>
Perubahan dari transaksi non kas						<i>Non-cash changes</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	(2.696.057)	-	-	(2.696.057)	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	-	764.000	764.000	<i>Adjustment beginning balance based on PSAK 73</i>
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	(208.551)	(371.253)	-	-	(371.253)	<i>Non-functional exchange losses</i>
Sub-total	(208.551)	(3.067.310)	-	764.000	(2.303.310)	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2020	9.058.296	353.849.185	67.391.900	764.000	422.005.085	<i>Balance as of 31/12/2020</i>

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)/ <i>Short-term loans</i> (Note 15)	Pinjaman jangka panjang (Catatan 19)/ <i>Long-term loans</i> (Note 19)	
	US\$	US\$	
Saldo 01/01/2019	-	110.573.155	<i>Balance as of 01/01/2019</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Changes from financing cash flows</i>
Penerimaan	126.441.468	193.858.690	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(117.252.208)	(121.908.032)	<i>Payment</i>
Sub-total	9.189.260	71.950.658	<i>Sub-total</i>
Perubahan dari transaksi non kas			<i>Non-cash changes</i>
Akuisisi entitas anak	-	41.198.013	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	(305.845)	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	159.107	2.252.922	<i>Non-functional exchange losses</i>
Sub-total	159.107	43.145.090	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2019	9.348.367	225.668.903	<i>Balance as of 31/12/2019</i>

38. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN DAN COVID-19 TERHADAP GRUP

38. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS AND COVID-19 TO THE GROUP

Armada kapal khususnya tanker yang merupakan segmentasi terbesar Grup telah bertumbuh tahun 2020 dengan pengiriman beberapa kapal yang menambah armada tanker. Meskipun ini bukan rekor pengiriman, terkait terdapat penurunan signifikan atas permintaan transportasi minyak karena di banyak negara, pandemi Covid-19 lebih buruk dari sebelumnya dan beberapa pemerintah melarang perjalanan kembali, sehingga dapat mengurangi permintaan minyak. Sementara beberapa vaksin telah disetujui dan produksi mulai meningkat, peluncuran vaksin jauh lebih lambat dari yang diantisipasi. Permintaan kapal tanker yang rendah dikombinasi dengan terlalu banyak kapal dan permintaan minyak yang menurun, permintaan tanker akan tetap menantang di masa datang.

The fleet of vessels, especially tankers, which is the largest segmentation of the Group, has grown in 2020 with the delivery of several vessels adding to the tanker fleet. Although this is not a record shipment, due to a significant drop in demand for oil transportation as in many countries, the Covid-19 pandemic is worse than before and some governments have reimposed travel bans, reducing demand for oil. While several vaccines have been approved and production is starting to increase, vaccine rollout has been much slower than anticipated. Low tanker demand combined with too many ships and falling demand for oil, the demand for tankers will remain challenging in the future.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

38. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP (Lanjutan)

Grup beroperasi di Indonesia dan luar negeri. Penambahan operasi Grup di luar negeri pada tahun 2020 telah berkontribusi meningkatkan pendapatan Grup sebesar 36%. Namun, terkait dengan kondisi tersebut diatas, serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Grup memiliki defisit sebesar US\$ 61.328.409 (31 Desember 2019: US\$ 100.654.436). Kesenambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 terkait dengan:

- Kesalahan pencatatan saldo surplus revaluasi pada tanggal 1 Januari 2019 sebesar US\$ 6.153.305 dan peningkatan surplus revaluasi kapal tahun 2019 sebesar US\$ 2.045.339 pada laba rugi yang mengakibatkan peningkatan defisit sebesar US\$ 9.416.582.
- Kesalahan perhitungan beban penyusutan kapal tahun 2019 sebesar US\$ 10.241 yang berdampak pada penurunan defisit.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

38. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)

The Group operates in Indonesia and overseas. The addition of the Group's overseas operations in 2020 has contributed to increase the Group's revenue by 36%. However, due to the above conditions, the spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

The Group has deficit amounting to US\$ 61,328,409 (31 December 2019: US\$ 100,654,436). The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group has amended and restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 in relation to:

- Error recording the revaluation surplus balance as of 1 January 2019 of US\$ 6,153,305 and the increase in surplus revaluation of vessels for 2019 of US\$ 2,045,339 in profit or loss, that resulted an increase in deficit of US\$ 9,416,582.
- Error in calculating depreciation expense of vessel in 2019 amounting to US\$ 10,241 that effect into the decrease in deficit.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Grup juga melakukan reklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Berikut ini akun-akun sebelum dan sesudah penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian :

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatements</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Kas dibatasi penggunaannya	-	24.047	24.047	<i>Restricted cash</i>
Aset keuangan lancar lainnya	44.115.088	(359.724)	43.755.364	<i>Other current financial assets</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	45.562.772	335.677	45.898.449	<i>Prepaid expenses and advance</i>
Aset tetap	358.439.121	11.859	358.450.980	<i>Fixed assets</i>
TOTAL ASET	550.843.358		550.855.217	TOTAL ASSETS
Surplus revaluasi	24.943.569	9.438.682	34.382.251	<i>Revaluation reserves</i>
Defisit	(91.227.613)	(9.426.823)	(100.654.436)	<i>Deficit</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	268.272.861	11.859	268.284.720	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	14.720.285		14.720.285	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	282.993.146		283.005.005	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	550.843.358		550.855.217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
BEBAN LANGSUNG	58.529.378	10.241	58.519.137	DIRECT COSTS
Peningkatan surplus revaluasi kapal	8.413.668	2.045.339	6.368.329	<i>Increase in revaluation of vessels</i>
LABA SEBELUM PAJAK	23.405.217	2.055.580	21.349.637	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(135.369)		(135.369)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	23.269.848		21.214.268	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	12.961.309	2.067.439	15.028.748	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	36.231.157		36.243.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan akta No. 95 tanggal 16 April 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi dan perubahan susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Andreas Kastono Ahadi
Mohamad Prapanca

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direktur Utama
Direktur

Henry Jusuf
Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Fauqi Hapidexso
Vicky Ganda Saputra

*President Director
Directors*

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on notary deed No. 95 dated 16 April 2021 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders of the Company has approved among others regarding change in the duties and authority of the Directors and change in the composition of the Company's management become as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0245920 Tahun 2021 tanggal 19 April 2021.

This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU- AH.01.03-0245920 Tahun 2021 dated 19 April 2021.

- b. Pada Januari dan Februari 2021, Grup telah menerima 4 kapal tanker minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal (Catatan 33c).
- c. Pada tanggal 26 Februari 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian 2 kapal dari Eris Partners Co., Ltd dan Uranus Partners Co., Ltd masing-masing sebesar US\$ 12,5 juta.
- d. Pada tanggal 29 April 2021, Grup telah menerima pelunasan penuh dari Poseidon atas wesel tagih dan Palmwin atas piutang lain-lain. Di saat yang sama Perusahaan telah menambah investasi dana investasinya di Suisse Charter.

- b. On January and February 2021, the Group has received 4 oil tankers in accordance with the memorandum of agreement for the acquisition of vessel (Notes 33c).*
- c. On 26 February 2021, the subsidiaries obtained financing facilities for the purchase of 2 vessels from Eris Partners Co., Ltd and Uranus Partners Co., Ltd respectively amounting to US\$ 12.5 million.*
- d. On 29 April 2021, the Group has received full payment from Poseidon on promissory note and Palmwin on other receivables. At the same time the Company has increased its investment fund in Suisse Charter.*

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 4 Juni 2021.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 4 June 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00469/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/VI/2021
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2020.

No. : 00469/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/VI/2021
Re : *Consolidated financial statements for the
year ended 31 December 2020.*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, SE, CPA
NIAP AP.1642/License No. AP.1642
4 Juni 2021/4 June 2021